



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TUGAS AKHIR SPESIFIKASI DESAIN

### PERANCANGAN DESAIN KEMASAN AKSESORIS MADEBYDE



Diajukan sebagai Persyaratan Kelulusan  
Sarjana Terapan Program Studi Desain Grafis  
Jurusan Teknik Grafika Penerbitan  
Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Oleh:  
**FATIMAH ZAHRA**  
2006421078

**PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS  
JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**DEPOK  
2024**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SIDANG TUGAS AKHIR**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
SIDANG TUGAS AKHIR**

Judul Tugas Akhir : Perancangan Desain Kemasan Aksesoris MADEBYDE  
Penulis : Fatimah Zahra  
Jurusan : Teknik Grafika Penerbitan  
Program Studi : Desain Grafis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan melalui proses bimbingan dan telah layak untuk mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir.

Depok, 6 Agustus 2024

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing I

Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds  
NIP. 19900500201903201

Dosen Pembimbing II

Nabila Fajrina, M.Si  
NIP. 199509212022032014



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

#### PERANCANGAN DESAIN KEMASAN AKSESORIS MADEBYDE

Oleh:

Fatimah Zahra  
2006421078

Disahkan:

Depok, 19 Agustus 2024  
Penguji I

Nanang Wahyudi, S.Sos  
NIP. 520000000000000079

Penguji II

Amalia Rizky Fatonah, S.S., M.I.Kom.  
NIP. 199407302022032008

Ketua Jurusan  
Teknik Grafika Penerbitan

Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng.  
NIP. 198405292012121002





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

### PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

#### **Perancangan Desain Kemasan Aksesoris MADEBYDE**

adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku.

Depok, 06 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Fatimah Zahra  
NIM. 2006421078



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRAK

Saat ini, Indonesia sedang mendorong keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Salah satu sektor yang memiliki potensi dalam perkembangan ini yaitu pada subsektor *fashion*. MADEBYDE merupakan salah satu UMKM yang menjalankan bisnisnya di bidang tersebut. MADEBYDE saat ini membutuhkan desain kemasan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan *brand awareness* untuk memperluas target pasarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan desain kemasan dengan menampilkan kesan etnik pada visual kemasannya sebagai ciri khas dan identitas dari *brand* MADEBYDE. Dalam melakukan hal tersebut diawali dengan mengumpulkan data dengan menggunakan metode *mix methods* yaitu wawancara, observasi, studi literatur, survei, dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan metode riset *design thinking* yang memiliki beberapa tahapan yaitu *emphatize, define, ideate, prototype, dan test*. Melalui metode itu kemudian menghasilkan perancangan yang memberikan kesan *ethnic* dengan konsep-konsep yang didapat yaitu berupa desain dengan warna hijau, cokelat, dan krem, lalu penggunaan elemen bernuansa alam untuk menghasilkan kesan motif dari etnik dan tekstur batu alam yang ada pada produk. Melalui perancangan desain kemasan ini, diharapkan dapat menjadi nilai jual yang menambah daya saing *Brand* MADEBYDE dalam pemasarannya pada kompetisi produk sejenis.

**Kata kunci:** MADEBYDE, Desain Kemasan, Kemasan, Aksesoris

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ABSTRACT**

*Currently, Indonesia is encouraging the sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) because they have an important role in domestic economic growth. One sector that has potential in this development is the fashion subsector. MADEBYDE is one of the MSMEs that runs its business in this field. MADEBYDE currently needs packaging design as an effort to increase brand awareness in order to expand its target market. The purpose of this study is to obtain a packaging design that displays an ethnic impression on the visual packaging as a characteristic and identity of the MADEBYDE brand. In doing so, it begins with data collection using a mixed method, namely interviews, observations, literature studies, surveys, and documentation. The data obtained is then processed using the design thought research method which has several stages, namely empathize, define, ideate, prototype, and test. Through this method, it then produces a design that gives an ethnic impression with the concepts obtained, namely designs with green, brown, and cream colors, then the use of natural elements to produce the impression of ethnic motifs and natural stone textures on the product. Through this packaging design, it is hoped that it can become a selling point that increases the competitiveness of the MADEBYDE Brand in marketing in competition with similar products.*

**Key words:** *MADEBYDE, Packaging Design, Packaging, Accessories*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PRAKATA

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Desain Kemasan Aksesoris MADEBYDE” dengan baik. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana terapan di Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Program Studi Desain Grafis.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, yang bersifat saran, bimbingan, motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis sehingga laporan ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara langsung atau tidak langsung, antara lain:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng. selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Ibu Dwi Agnes Natalia Bangun, M.Ds. selaku Kepala Program Studi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds. dan Nabila Fajrina, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir, yang telah dengan penuh dedikasi menyiapkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis.
5. Seluruh dosen Teknik Grafika dan Penerbitan, khususnya dosen program studi Desain Grafis yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat penting kepada penulis.
6. Ibu Diah Ekarini selaku *founder brand* MADEBYDE yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan Tugas Akhir di tempatnya.
7. Papa yang selalu memberikan dukungan moral serta material selama penulisan Laporan Tugas Akhir penulis.
8. Kakak penulis, Kak Iko, Kak Cica, dan Mba aya, yang telah menjadi motivasi dan panutan bagi penulis.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Seluruh teman-teman di kelas DG 8C, dan juga teman-teman kelas lain yang senantiasa menemani penulis mengerjakan Laporan Tugas Akhir ini, terutama Nana dan Intan.
10. Kemudian kepada teman-teman SMP dan SMA penulis yang menjadi penyemangat penulis yaitu Raka, Nidya, Husna, dan Adisti.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah berkontribusi dan membantu untuk menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Harapannya laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Sekian dan terima kasih.

Depok, 6 Agustus 2024

Penulis,

Fatimah Zahra



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan .....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4.1 Tujuan .....	4
1.4.2 Manfaat .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN PERANCANGAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Kemasan .....	7
2.1.1 Pengertian Kemasan.....	7
2.1.2 Fungsi Kemasan.....	7
2.1.3 Jenis Kemasan.....	9
2.1.4 Material Kemasan .....	11
2.2 Desain Kemasan .....	12
2.2.1 Struktur Kemasan.....	12
2.2.2 Desain Grafis Kemasan.....	15
2.3 Proses Desain Kemasan.....	26
<b>BAB III METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Metode Riset Desain.....	28
3.2 Metode Pengumpulan Data ( <i>Emphatize</i> ).....	30
3.3 Data dan Analisis ( <i>Define</i> ) .....	32
3.3.1 Profil Klien.....	32
3.3.2 <i>Product Knowledge</i> .....	33



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3.3	Target Pasar dan <i>Positioning</i> .....	34
3.3.4	Kompetitor .....	34
3.3.5	<i>Consumer Insight</i> .....	36
3.3.6	Hasil Wawancara .....	37
3.3.7	Hasil Observasi .....	39
3.3.8	Analisis SWOT .....	40
3.4	Arahan Kreatif .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN .....</b>		<b>44</b>
4.1	Konsep Visual ( <i>Ideate</i> ).....	44
4.1.1	<i>Mindmapping</i> .....	44
4.1.2	<i>Mood board</i> .....	45
4.1.3	Konsep Alternatif.....	46
4.1.4	Pemilihan Struktur Kemasan Konsep Alternatif.....	47
4.2	Proses Desain.....	47
4.2.1	Sketsa Awal.....	47
4.2.2	Sketsa Struktur .....	48
4.2.3	Sketsa Halus .....	50
4.2.4	Desain Komprehensif.....	55
4.2.5	Desain Terpilih.....	58
4.2.6	<i>Testing</i> .....	64
4.2.7	<i>Final Art Work</i> .....	67
4.3	Media Pendukung.....	68
4.3.1	Kartu Nama .....	69
4.3.2	<i>Paper Bag</i> .....	69
4.3.3	<i>Paper Belt</i> .....	70
4.3.4	<i>Thank You Card</i> .....	71
4.3.5	Standing Brosur.....	71
4.3.6	Kertas Bros.....	72
4.4	Pertimbangan Produksi.....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>75</b>
5.1	Simpulan.....	75
5.2	Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>85</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kemasan Primer .....	9
Gambar 2. 2 Kemasan Sekunder.....	10
Gambar 2. 3 Kemasan Tersier.....	10
Gambar 2. 4 Logo .....	16
Gambar 2. 5 Warna merah .....	17
Gambar 2. 6 Warna kuning .....	18
Gambar 2. 7 Warna biru.....	18
Gambar 2. 8 Warna ungu .....	18
Gambar 2. 9 Warna hijau .....	19
Gambar 2. 10 Warna oranye .....	19
Gambar 2. 11 Warna hitam .....	19
Gambar 2. 12 Warna putih.....	20
Gambar 2. 13 Warna Cokelat.....	20
Gambar 2. 14 Warna Krem .....	21
Gambar 2. 15 <i>Font</i> Serif.....	22
Gambar 2. 16 <i>Font</i> Sans Serif.....	22
Gambar 2. 17 <i>Font</i> Script.....	22
Gambar 2. 18 <i>Font</i> Slab Serif .....	23
Gambar 2. 19 <i>Font</i> <i>Decorative</i> .....	23
Gambar 2. 20 Ilustrasi .....	24
Gambar 3. 1 Bagan Tahapan <i>Design Thinking</i> .....	30
Gambar 3. 2 Logo MADEBYDE.....	32
Gambar 3. 3 Produk Aksesoris MADEBYDE.....	33
Gambar 3. 4 Brand Magus Treasure .....	34
Gambar 3. 5 Brand Semoet Ketjil .....	35
Gambar 3. 6 Brand Silhouette Crochet .....	36
Gambar 3. 7 Observasi .....	40
Gambar 4. 1 <i>Mind map</i> .....	44
Gambar 4. 2 <i>Mood board</i> Visual.....	45
Gambar 4. 3 <i>Mood board</i> Struktur .....	46
Gambar 4. 4 Sketsa Awal.....	48
Gambar 4. 5 Sketsa Struktur Alternatif 1 .....	48
Gambar 4. 6 Sketsa Struktur Alternatif 2 .....	49
Gambar 4. 7 Sketsa Struktur Alternatif 3 .....	49
Gambar 4. 8 Sketsa Halus Alternatif 1 .....	51
Gambar 4. 9 Sketsa Halus Alternatif 2.....	52
Gambar 4. 10 Sketsa Halus Alternatif 3.....	53
Gambar 4. 11 Sketsa Halus Alternatif 4.....	54
Gambar 4. 12 Sketsa Halus Alternatif 5.....	55
Gambar 4. 13 Desain Komprehensif Alternatif 1 .....	56
Gambar 4. 14 Desain Komprehensif Alternatif 2 .....	57
Gambar 4. 15 Desain Komprehensif Alternatif 2 .....	58
Gambar 4. 16 Desain Terpilih.....	59
Gambar 4. 17 <i>Palette</i> warna.....	60

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 18 <i>Font Roman SD dan Font Belgiano Serif</i> .....	60
Gambar 4. 19 Ilustrasi.....	61
Gambar 4. 20 <i>Technical Drawing</i> .....	62
Gambar 4. 21 Desain Visual Struktur.....	63
Gambar 4. 22 <i>Mock Up</i> Kemasan.....	63
Gambar 4. 23 <i>Dummy</i> Cetak.....	64
Gambar 4. 24 Testing Produk.....	65
Gambar 4. 25 Uji Coba Kemasan.....	65
Gambar 4. 26 Uji Coba <i>Final</i> .....	66
Gambar 4. 27 Bentangan Desain <i>Surface</i> .....	68
Gambar 4. 28 Kerangka Struktur.....	68
Gambar 4. 29 Kartu Nama.....	69
Gambar 4. 30 <i>Paper Bag</i> .....	69
Gambar 4. 31 <i>Paper Belt</i> .....	70
Gambar 4. 32 <i>Thank You Card</i> .....	71
Gambar 4. 33 Standing Brosur.....	71
Gambar 4. 34 Kertas bros.....	72





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Kemasan.....	13
Tabel 3. 1 Analisis SWOT.....	40
Tabel 3. 2 <i>Creative Brief</i> .....	42
Tabel 4. 1 Key Visual.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Testing Target Audiens .....	66





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Bimbingan
2. Dokumentasi
3. Dokumentasi Testing
4. Transkrip Wawancara Pakar
5. Hasil Survei
6. Hasil Cek Plagiarisme
7. Daftar Riwayat Hidup



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini, Indonesia sedang mendorong keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Pertumbuhan UMKM di Indonesia pun juga sedang meningkat dengan pesat, apalagi dengan adanya dorongan dari pemerintahan yang menyediakan wadah dan program untuk pelaku UMKM. Seperti yang dilansir dari data UKMINDONESIA.ID tahun 2024, UMKM telah memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp 8.573 Triliun setiap tahunnya, dan juga memiliki 97% total tenaga kerja Indonesia atau 116 juta orang. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI (2024), data pertumbuhan unit usaha UMKM yang diestimasikan, dari tahun 2015 sampai 2019 terus mengalami peningkatan. Salah satu sektor UMKM yang juga berkembang pesat dan memiliki potensi yaitu sektor industri di bidang *fashion*. Dilansir dari data Indikator Parekraf tahun (2023), subsektor *fashion*, kriya, dan kuliner masih menempati posisi teratas dengan kontribusi total 73% dari subsektor ekonomi kreatif tahun 2022 dengan angka 224.916 dalam miliar rupiah pada subsector *fashion*.

Dalam dunia *fashion*, aksesoris juga merupakan salah satu bagian yang penting dan menjadi pelengkap dalam keseluruhan industri *fashion*. Peningkatan kesadaran terhadap mode dan tren di masyarakat mendorong permintaan aksesoris yang unik dan juga berkualitas. Lalu, dilihat dari hasil riset Katadata Insight Center (KIC) dan Sirclo (Dihni, 2021), menunjukkan bahwa produk *fashion* dan aksesoris memiliki sebanyak 71% pencarian dari konsumen, menjadikan produk ini menjadi yang paling banyak dicari dan dibeli saat belanja online. Dengan adanya peluang ini, pengusaha UMKM di bidang *fashion* khususnya aksesoris bisa meningkatkan produksinya melalui kualitas dan diferensiasi dari produk yang dijualnya.

Salah satu cara efektif untuk meningkatkan nilai produk dapat dilakukan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari pengembangan desain kemasan yang menarik. UMKM sering memiliki hambatan di mana kurangnya pengetahuan akan pemasaran, salah satunya melalui penggunaan desain kemasan. Hal ini dinyatakan oleh Wadud & Fitriani (2021), mengenai pelaku usaha yang sering menghadapi kendala di mana pelaku usaha kurang memiliki kemampuan dalam membuat desain kemasan produk karena memiliki pengetahuan yang rendah mengenai perancangan kemasan. Hal tersebut menjadi hambatan bagi pelaku UMKM karena tidak terciptanya *awareness* dari para konsumen mengenai produknya.

Menurut Boy Sohmo Banurea et al. (2023), kemasan mempunyai peranan yang penting dalam pemasaran suatu produk, yaitu selain berfungsi untuk membungkus, melindungi, dan menjadi identitas produk, kemasan juga bisa menjadi pembeda dalam pemasarannya. Kemasan yang baik tentunya juga akan menjadi citra yang baik bagi suatu *brand* dan menambah keyakinan konsumen akan produk tersebut, hal ini didukung oleh pernyataan Rachmadani et al. (2022), mengenai kemasan yang dapat mempengaruhi psikologi pembelian konsumen. Dengan adanya desain kemasan, juga bisa menjadi ciri khas dari suatu brand dibandingkan produk sejenis lainnya, seperti yang dinyatakan oleh Pratama et al. (2023) bahwa identifikasi produk sangatlah penting untuk menjadi pembeda dengan produk lain. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa desain kemasan memiliki peran penting dalam merepresentasikan suatu brand untuk dapat menjadi daya saing produk.

*Brand* MADEBYDE merupakan UMKM yang bergerak di bidang fashion, yaitu aksesoris dengan nuansa dan kesan yang *ethnic*. Kelebihan MADEBYDE sendiri yaitu aksesorisnya yang *authentic* dan *handmade*. Karena banyaknya program yang mulai mendukung keberlangsungan UMKM, MADEBYDE merupakan salah satu UMKM yang juga sering mengikuti acara bazaar untuk membuat *brand*nya semakin dikenal oleh masyarakat. Namun, MADEBYDE belum memiliki kemasan dengan ciri khas yang merepresentasikan *brand* MADEBYDE sehingga ketika konsumen melakukan transaksi pembelian dan mendapatkan kemasan, konsumen tidak dapat melihat ciri khas dari *brand*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

MADEBYDE.

Saat ini, MADEBYDE hanya menggunakan kemasan yang seadanya saat melakukan transaksi dengan konsumen, yaitu kemasan kotak tanpa desain dan hanya ditempelkan dengan logo dari *brand* MADEBYDE. Karena hal itu, MADEBYDE tidak memiliki pembeda dengan produk yang sejenis pada kemasannya sehingga tidak memiliki ciri khas di mata konsumen. Maka dari itu, MADEBYDE ingin mengoptimalkan promosi melalui kemasannya agar konsumen menjadi *aware* akan ciri khas yang dibawakan oleh MADEBYDE dan memperluas target pasarnya dari penjualan secara *online* di media sosial atau *e-commerce* ke penjualan secara offline melalui bazaar yang mulai sering dilakukan oleh *brand* MADEBYDE.

Setelah menelusuri berbagai macam studi literatur mengenai perancangan desain kemasan di bidang *fashion*, ditemukan beberapa macam penelitian diantaranya yaitu seperti kemasan Dekranasda Bulungan menggunakan ilustrasi Tugu Cinta Damai sebagai ciri khas dari Kabupaten Bulungan (Febriani et al., 2020), kemasan ini dirancang dengan menerapkan unsur kearifan lokal dari budaya asal produsen. Lalu ada kemasan produk topi di perusahaan Geoffmax (Nur et al., n.d.), desain pada kemasan produk topi tersebut hanya menggunakan logo perusahaan Geoffmax pada desain visualnya. Kemudian, kemasan pada Perancangan Kemasan Suvenir UKSW Salatiga oleh (Jojano, 2019), perancangan ini menggunakan konsep penggabungan motif batik pada desain kemasannya. Setelah melakukan penelusuran studi literatur tersebut, diketahui bahwa pada perancangannya tidak menggunakan *design thinking* sebagai metode perancangan desainnya. Selain itu, belum adanya literatur yang spesifik membahas mengenai perancangan desain kemasan aksesoris pada UMKM MADEBYDE.

Berdasarkan data-data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa MADEBYDE membutuhkan desain kemasan untuk menjadi pembeda dari banyaknya produk sejenis yang ada di pasaran saat ini. Desain kemasan yang dapat melindungi produk dan memberikan identitas kepada konsumen seperti apa ciri



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

khas MADEBYDE. Tujuannya adalah untuk melakukan promosi dalam bertransaksi jual-beli, adanya perluasan target pasar yang dilakukan dari penjualan secara *online* ke penjualan secara *offline* melalui bazaar, dan meningkatkan *awareness* konsumen terhadap produk dari *brandnya*.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam proyek Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana merancang desain kemasan aksesoris MADEBYDE yang dapat merepresentasikan *brandnya* dan memiliki ciri khas?”.

### 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam laporan Tugas Akhir ini, ruang lingkup pembahasan dalam perancangan kemasan aksesoris ini terfokus pada:

1. Proses perancangan desain kemasan aksesoris MADEBYDE.
2. Penggunaan prinsip dan elemen desain grafis pada perancangan desain kemasan aksesoris MADEBYDE.
3. Pemilihan struktur dan material pada kemasan aksesoris MADEBYDE.
4. Pengaplikasian perancangan desain kemasan aksesoris MADEBYDE pada media turunannya.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Dalam laporan tugas akhir ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat, yaitu sebagai berikut:

#### 1.4.1 Tujuan

- a. Menjelaskan proses perancangan desain kemasan aksesoris MADEBYDE.
- b. Menjelaskan penggunaan prinsip dan elemen desain grafis (secara visual) pada kemasan aksesoris MADEBYDE.
- c. Menjelaskan struktur dan material pada kemasan aksesoris MADEBYDE.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Menjelaskan pengaplikasian desain ke media turunan lainnya.

### 1.4.2 Manfaat

Dalam laporan Tugas Akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Akademis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaplikasian teori, prinsip dan elemen desain grafis
- b. Menjadi bahan referensi yang bisa dijadikan penelitian terkait proses perancangan desain kemasan selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Perancangan desain kemasan ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha aksesoris yang ada di Indonesia khususnya MADEBYDE untuk mendapatkan kemasan yang sesuai dengan kebutuhan yang juga memperhatikan prinsip dan elemen desain grafis untuk melakukan promosi kepada konsumen dan juga memiliki ciri khas dan nilai jual agar dapat bersaing di dunia bisnis.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terbagi menjadi 5 bagian, yaitu sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada ini menjelaskan tentang latar belakang perancangan kemasan aksesoris MADEBYDE, rumusan permasalahan, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan tugas akhir, serta sistematika penulisan.

#### BAB II LANDASAN PERANCANGAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai penggunaan teori-teori dalam penyusunan laporan Tugas Akhir. Teori-teori yang digunakan

meliputi beberapa bagian yaitu mengenai kemasan, desain, struktur, material kemasan dan juga teori proses desain kemasan.

### BAB III

#### METODE PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode perancangan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang juga berisi mengenai metode riset desain, metode pengumpulan data, data dan analisis, dan juga arahan kreatif sebagai kesimpulan dari data-data yang telah disatukan untuk membuat perancangan desain kemasan aksesoris MADEBYDE.

### BAB IV

#### HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai tahapan-tahapan yang nantinya dilakukan untuk perancangan kemasan aksesoris MADEBYDE. Perancangan ini dilakukan dengan menggunakan metode *Design Thinking* dengan tahapan-tahapan seperti, Memahami (*Emphatize*), Identifikasi (*Define*), Ide atau Gagasan (*Ideate*), Visualisasi (*Prototype*), Uji Coba (*Test*).

### BAB V

#### KESIMPULAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat mengenai hasil akhir dari perancangan kemasan aksesoris MADEBYDE dan saran yang bermanfaat bagi pembaca atau audiens.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Setelah menyelesaikan perancangan desain kemasan aksesoris *brand MADEBYDE*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses perancangan kemasan aksesoris MADEBYDE diawali dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan *founder* sekaligus *owner* dari *brand* MADEBYDE mengenai latar belakang dari MADEBYDE. Setelah melakukan wawancara kemudian mengumpulkan data melalui studi literatur untuk meningkatkan pemahaman mengenai teori-teori yang terkait dengan perancangan desain kemasan aksesoris. Lalu, melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi toko-toko aksesoris untuk melihat bagaimana *user* memperlakukan produk aksesorisnya. Kemudian setelah itu, untuk mendapatkan data mengenai *consumer insight*, dilakukan penyebaran survei melalui sosial media kepada konsumen dan target audiens. Setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian langkah selanjutnya ialah mengolah data tersebut ke dalam tabel matriks SWOT untuk mendapatkan strategi mengenai perancangan desain aksesoris MADEBYDE. Lalu setelah data dan strategi berhasil dikumpulkan, dibuatlah arahan kreatif untuk mempermudah proses desain. Pada tahapan proses desain, hal pertama yang dilakukan ialah mengumpulkan kata kunci berupa '*handmade*' dan '*ethnic*'



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang didapat dari *tone and manner*, ‘aksesoris’ yang didapat dari jenis produknya, ‘*style*’ dari *key message*-nya. Lalu kata-kata tersebut diolah dalam proses *mind mapping* yang kemudian mendapatkan kata turunan yang dipilih sebagai *key visual* atau acuan dalam penyusunan *mood board*. Kemudian membuat *mood board* dari *key visual* yang didapat untuk membentuk gambaran mengenai konsep desain yang ingin dibuat. Tahap selanjutnya yaitu membuat sketsa awal dari konsep desain yang telah didapat yaitu ‘Manik – Alam’, ‘Batik – Corak’, dan ‘Batik – Alam’. Sketsa dibuat sebanyak 8 buah yang kemudian dipilih menjadi 5 buah sketsa halus alternatif. Setelah itu, dipilih kembali 3 sketsa halus yang paling sesuai dengan *tone and manner* untuk dilanjutkan menjadi desain komprehensif. Kemudian dipilihlah satu desain utama dengan mempertimbangkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Langkah berikutnya yaitu membuat FAW untuk dilanjutkan ke proses cetak dan pertimbangan produksi. Lalu, desain utama yang telah dipilih diimplementasikan lagi pada media turunan yang dibutuhkan.

2. Prinsip dan elemen yang digunakan pada perancangan desain kemasan MADEBYDE yaitu menggunakan prinsip keseimbangan simetris karena *layout* elemen desainnya yang berada di tengah sehingga seimbang antara sisi kanan dan kiri. Lalu adanya *unity* dari elemen-elemennya sehingga ilustrasi terlihat menyatu seperti potongan kain perca batik.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Konsep yang terpilih yaitu ‘Batik – Corak’ dengan ciri khas batik melalui elemen segitiga dan daun yang menggunakan referensi batik Tumpal dan batik Kawung, ciri khas corak yaitu dari tekstur daun dan tekstur pada batu alam. Konsep ini juga menyesuaikan dengan *tone and manner* dari *brand* MADEBYDE yaitu *ethnic* dan *handmade*. Gaya ilustrasi yang digunakan merupakan campuran dari *flat* desain dan gradasi. Tipografi yang digunakan yaitu serif untuk memberikan kesan elegan yang menyesuaikan dengan target audiensnya yaitu 25 – 40 tahun.

3. Struktur dan material yang digunakan yaitu Art Carton berukuran 260 gsm. Teknik cetak yaitu digital printing karena produksi kemasan yang dibutuhkan MADEBYDE saat ini baru mencapai 250 pcs.
4. Desain utama yang telah dipilih kemudian diaplikasikan kembali pada media turunan dengan *layout* yang sedikit berbeda namun dengan elemen desain yang sama yaitu pada *paper belt*, *paperbag*, *thank you card*, kartu nama, *standing brosur*, dan kertas brosur.

## 5.2 Saran

Saran yang didapatkan dalam melakukan proses perancangan desain kemasan aksesoris MADEBYDE yaitu sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengumpulan data sebaiknya dilakukan dengan lebih rinci dan kritis sehingga tidak ada poin yang terlewat. Gali lebih dalam bagian *tone and manner* untuk mempermudah menemukan konsep desain yang dibutuhkan.

2. Pertimbangkan pemilihan material dan struktur pada kemasannya dengan menyesuaikan produknya untuk menentukan ketahanan dari rancangan kemasan.
3. Dalam perancangan desain kemasan ini, dibutuhkan percobaan secara langsung melalui produksi cetak agar dapat mengetahui ketahanan dari kemasan, kesesuaian struktur, visual, dan warnanya dalam bentuk yang sudah tercetak.



### © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR PUSTAKA

- Agra. (2023, March 8). Art Carton, Pilihan Utama Bahan Kertas Tebal. *Onlineprint.Co.Id Blog*. <https://onlineprint.co.id/blog/art-carton/>
- Andiati, H. A., Gumilar, J., & Wulandari, E. (2023). Utilization of Duck Feet Gelatin with the Additional Glycerol as A Plasticizer on the Physical Properties of Edible Film. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.23960/jipt.v10i3.p289-299>
- Batubara, C., Safitri, D., Sari, D. P., Luthfiah, H. T., & Putra, B. U. (2023). Strategi Pengembangan Identitas Visual UMKM Melalui Pembuatan Logo: Studi Kasus Pada Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Aras. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.265>
- Boy Sohmo Banurea, Totok Pujianto, & Selly Harnesa Putri. (2023). Perancangan Desain Kemasan Colenak Murdi Putra Menggunakan Metode Design Thinking. *Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 54–61. <https://doi.org/10.25105/jti.v13i1.17514>
- Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia—UKMINDONESIA.ID. (2024). <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Dihni, V. A. (2021). *Produk Fesyen Paling Banyak Dicari Konsumen saat Belanja Online*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/27/produk-fesyen->

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

paling-banyak-dicari-konsumen-saat-belanja-online

Erlyana, Y., & Ressiani, R. (2020). Perancangan Buku Desain Kemasan "Basic Of Packaging". *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 6(02), Article 02.

<https://doi.org/10.33633/andharupa.v6i02.3390>

Febriani, L., Natadjaja, L., & Febriani, R. (2020). *Perancangan Desain Kemasan Kerajinan Tangan Manik Dayak Sebagai Oleh-Oleh Daerah Kabupaten Bulungan*.

Hasian, I., Putri, I., & Ali, F. (2021). Analisis Elemen Desain Grafis dari Visual Konten Instagram Indonesia Tanpa Pacaran Ditinjau dari Teori Retorika. *Magenta | Official Journal STMK Trisakti*, 5(01), Article 01.

<https://doi.org/10.61344/magenta.v5i01.63>

Istianah, R. (2022). Pengembangan Desain Kemasan Produk Makanan Merek Krispy Yammy Babeh. *Irama: Jurnal Seni Desain Dan Pembelajarannya*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/irama.v4i1.49133>

Jojano, I. D. (2019). *Perancangan Kemasan Suvenir UKSW Salatiga*.

Kanta, I. M. D. R., & Artayasa, I. N. (2022). Analisis Tipografi Pada Logo Sprite. *Jurnal Penalaran Riset (Journal of Reasoning Research)*, 1(02), Article 02.

Lazuardi, M. L., & Sukoco, I. (2019). Design Thinking David Kelley & Tim Brown: Otak Dibalik Penciptaan Aplikasi Gojek. *Organum: Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 1–11.

<https://doi.org/10.35138/organum.v2i1.51>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Macam Bahan. (2020, February 12). *6 Macam Bahan Kemasan Untuk Setiap Kemasan*. FlexyPack - Be a Million Dollar Brand.

<https://flexypack.com/news/6-macam-bahan-kemasan-untuk-setiap-kemasan>

Mashadi, M., & Munawar, A. (2021). Pendampingan Pengembangan Kemasan Produk Bagi UMKM Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(1), 115–120. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i1.1402>

Morgan, T., & Jaspersen, L. J. (2022). *Design Thinking For Student Projects*.

Naufalina, F. E. (2021). Peranan Utama Pada Anyaman Bambu Sebagai Kemasan Telur Asin Brebes. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 8(2), Article 2.

<https://doi.org/10.26742/atrat.v8i2.1527>

Nugroho, C. S. A. (2014). Perancangan Buku Ilustrasi Batik Tuban sebagai Upaya Pelestarian Nilai-nilai Budaya [Journal:eArticle, Universitas Dinamika]. In *Jurnal Art Nouveau* (Vol. 3, Issue 1, pp. 93–102).

<https://www.neliti.com/publications/244604/>

Nugroho, S. A., Yulfiani, R. A., Zaenudin, A., & Rudjiono, R. (2023).

Perancangan Desain Packaging Untuk Aksesoris Pernikahan Wedding Planner Dodok Lawang Banyumanik Semarang. *Pixel : Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, 16(2), 133–140.

<https://doi.org/10.51903/pixel.v16i2.1480>

Nur, S. A., Sadika, F., & Setiawan, A. F. (n.d.). *Perancangan Kemasan (Packaging) Produk Topi Di Perusahaan Geoffmax*.

Paksi, D. N. F. (2021). Warna Dalam Dunia Visual. *IMAJI: Film, Fotografi*,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*Televisi, & Media Baru*, 12(2), 90–97. <https://doi.org/10.52290/i.v12i2.49>

*Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB)*. (2024). KEMENKOPUKM. <https://kemenkopukm.go.id>

Permatasari, Rr. C., & Nugraha, N. E. (2020). Peranan Elemen Desain Interior Dalam Membentuk Atmosfer Ruang Tunggu CIP Lounge Bandara. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 15(2), 59–70. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v15i2.3027>

*Polije Berbagi Informasi: 3 Jenis Kemasan untuk Produk yang Menarik | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek*. (2023). <https://vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/polije-berbagi-informasi-3-jenis-kemasan-untuk-produk-yang-menarik#>

Pratama, S. D., Adityawan, O., & Fathurizky, A. (2023). Perancangan Desain Kemasan Sebagai Media Promosi Produk Kuliner Tradisional. *Jurnal Kajian Pariwisata*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.51977/jiip.v5i1.1086>

Qothrunnada, K. (2023). Mengetahui Karakteristik Warna Cream dan Kombinasi Warnanya. *detikbali*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6598926/mengetahui-karakteristik-warna-cream-dan-kombinasi-warnanya>

Rachmadani, D. I., Pramesti, R. D., & Haryani, A. (2022). *Perancangan Desain Kemasan Untuk Produk Dimsum Pada Ukm Warung Jajanan*.

Rahardjo, S. T. (2019a). *Desain grafis kemasan UMKM*. Deepublish.

Rahardjo, S. T. (2019b). *Desain Grafis Kemasan UMKM*. Deepublish.

Rijal, A., & Zainaldi, R. A. (2024). *Typography: Creating New Fonts As Visual Communication Design Media*. *Kohesi: Jurnal Sains Dan Teknologi*,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2(10), Article 10. <https://doi.org/10.3785/kohesi.v2i10.2640>

Rohde, E. (2020, July 6). Folding Carton Styles—The Standard Box Types Explained. *Your Box Solution*.

<https://www.yourboxsolution.com/blog/folding-carton-styles/>

Saputra, V. (2022, September 8). 6 Jenis Karton Untuk Kemasan. *IRP Paper Cup*.

<https://irppapercup.com/6-jenis-karton-untuk-kemasan/>

Thejahanjaya, D., & Yulianto, Y. H. (2022). Penerapan Psikologi Warna Dalam Color Grading Untuk Menyampaikan Tujuan Dibalik Foto. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(0), Article 0.

Wadud, A. M., & Fitriani, E. (2021). Pelatihan Desain Kemasan Dalam Rangka Peningkatan Nilai Jual Produk UMKM di Kabupaten Kuningan.

*Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 177.

<https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.9249>

Wahyudi, N., & Satriyono, S. (2017). *Mantra Kemasan Juara*. Elex Media Komputindo.

Widiati, A. (2020). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di “Mas Pack”

Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2).

<https://doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>

Widya, L. A. D., & Darmawan, A. J. (2019). *Pengantar Desain Grafis*. Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Direktorat Jenderal PAUD dan DIKMAS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Wiranata, C. (2023, October 7). *6 Jenis Karton Untuk Kemasan Produk! Cocok*

*Pakai Yang Mana?* <https://paperlicious.id/jenis-karton-packaging/>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





# LAMPIRAN

## 1. Lembar Bimbingan

### Lembar Bimbingan dengan Pembimbing 1

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR			
PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS			
JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN			
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA			
NAMA MAHASISWA Fatimah Zahra			
NAMA PEMBIMBING Rachmadita Dwi Pramesti, M.Ds			
JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN DESAIN KEMASAN AKSESORIS MADEBYDE			
KETERANGAN:			
1. Lembar bimbingan ini digunakan untuk mencatat aktivitas bimbingan mahasiswa			
2. Lembar bimbingan ini ditulis oleh mahasiswa dan diketahui oleh pembimbing			
3. Harap lampirkan lembar bimbingan ini pada laporan Tugas Akhir sebelum sidang			
BIMBINGAN KE-	TANGGAL BIMBINGAN	KOMENTAR PEMBIMBING	RENCANA PROGRESS/REVISI*
1	19 Maret 2024	Berisi penjelasan mengenai timeline tugas akhir dan juga deadline pengerjaan per bab.	Mulai mengumpulkan data
2	28 Maret 2024	Menjelaskan dan mengevaluasi bab 1	Revisi bab 1
3	2 April 2024	Review pada bab 1 dan memberikan komentar mengenai kerangka teori pada poin desain kemasan	Revisi bab 1 dan melanjutkan ke bab 2
4	18 April 2024	Review pada bab 2, adanya kalimat parafrase yang perlu diperbaiki.	Revisi bab 2 dan menambahkan isi pada poin-poin yang masih kosong.
5	3 Mei 2024	Review bab 2, perlu memperbaiki kalimat terjemahan pada tabel struktur kemasan.	Revisi pada bab 2, dan mulai mempersiapkan pertanyaan untuk mewawancarai pakar untuk poin di bab 3
6	16 Mei 2024	Review kuisioner, menghapus bagian yang tidak perlu	Revisi kuisioner survey dan mulai bersiap untuk observasi untuk poin pada bab 3
7	22 Mei 2024	Review bab 3, memperbaiki kalimat yang masih kurang, memperbaiki swot dan kesimpulannya, serta paragraf pada survey masih butuh diperbaiki	Memperbaiki bab 3, kesimpulan pada SWOT, Memperbaiki hasil survey
8	24 Mei 2024	Review bab 3, Kesimpulan swot masih perlu diperbaiki	Memperbaiki kesimpulan SWOT
9	14 Juni 2024	- Review Mind map	memperbaiki mindmap dan menyusun mood board.
10	25 Juni 2024	Melakukan review terhadap penulisan dan isi dari mind map, mood board, dan sketsa halus	melakukan perbaikan sesuai yang dikomentari dan melanjutkan penulisan
11	5 Juli 2024	melakukan review terkait konsep desain dan penerapannya pada sketsa desain	melanjutkan penulisan
12	12 Juli 2024	melakukan review terkait desain komprehensif	revisi desain komprehensif mengenai elemen dan pewarnaannya
13	19 Juli 2024	melakukan review terkait desain komprehensif dengan pewarnaan yang baru dan evaluasi artikel ilmiah	melakukan revisi terhadap artikel ilmiah dan menyelesaikannya
14	25 Juli 2024	memilih salah satu desain komprehensif untuk dilanjutkan ke tahap desain terpilih dan memperbaiki struktur dari hasil cetakan dummy	melakukan revisi dan melanjutkan ke tahap testing
15	3 Agustus 2024	memperbaiki kerangka struktur agar tidak berantakan dan melakukan penambahan testing	melakukan revisi sesuai komentar pembimbing
16	7 Agustus	melakukan revisi terkait beberapa isi penulisan dan final art work serta beberapa penjelasan mengenai media pendukungnya	melakukan revisi sesuai komentar pembimbing

\*untuk menjadi acuan bimbingan selanjutnya

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Lembar Bimbingan dengan Pembimbing II

### LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS

JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

NAMA MAHASISWA Fatimah Zahra

NAMA PEMBIMBING Nabila Fajria, M.Si

JUDUL TUGAS AKHIR PERANCANGAN DESAIN KEMASAN AKSESORIS MADEBYDE

KETERANGAN:

1. Lembar bimbingan ini digunakan untuk mencatat aktivitas bimbingan mahasiswa
2. Lembar bimbingan ini ditulis oleh mahasiswa dan diketahui oleh pembimbing
3. Harap lampirkan lembar bimbingan ini pada laporan Tugas Akhir sebelum sidang

BIMBINGAN KE-	TANGGAL BIMBINGAN	KOMENTAR PEMBIMBING	RENCANA PROGRESS/REVISI*
1	13 Mei 2024	Komentar di bagian sistematika penulisan dan adanya beberapa kalimat yang masih informal.	Merevisi sistematika penulisan dan kalimat-kalimat yang informal, melanjutkan penulisan ke bab 3
2	21 Mei 2024	Kurangnya informasi dan lampiran, lebih dijelaskan secara rinci data-data yang didapat, serta SWOT masih kurang kuat.	Revisi data dan memperbaiki matriks SWOT.
3	31 Juli	Ada beberapa kata dan paragraf yang teknisnya harus diperbaiki, seperti huruf bahasa inggris, dan ukuran spasi	Revisi teknis
4	5 Agustus 2024	Memperbaiki penulisan dan susunan format penomoran serta penjelasan testing	Revisi teknis dan penambahan penjelasan mengenai testing
5			
6			
7			
8			

\*untuk menjadi acuan bimbingan selanjutnya

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

#### Hak Cipta :

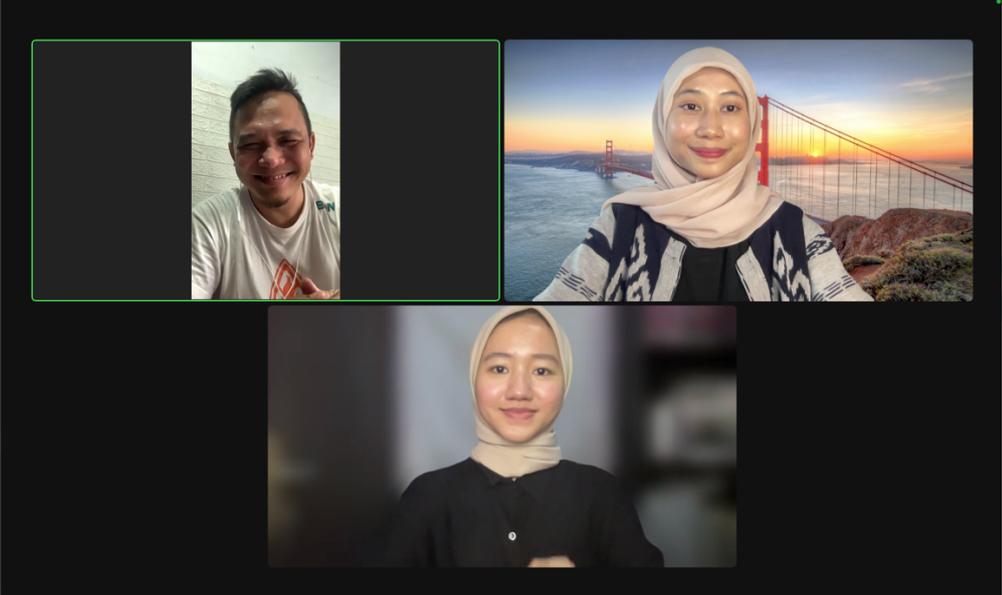
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Dokumentasi

a. Dokumentasi Pakar



b. Dokumentasi Klien





POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 3. Dokumentasi Testing

### a. Dokumentasi Testing Produk





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### b. Dokumentasi Beberapa Testing Target Audiens



TEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 4. Transkrip Wawancara Pakar

Transkrip Wawancara dengan Pakar

12 Mei 2024

**Fatimah** : Jadi, sebelumnya kami mau berterima kasih dulu ke Mas Akbar karena sudah mau untuk kami wawancarai. Nah, jadi saya Fatimah Zahra dan teman saya bernama Haifa Salsabila Intan. Jadi, kami akan secara bergantian mengajukan pertanyaan kepada Mas Akbar. Jadi, pertanyaan pertama.

**Mas Akbar** : Oke.

**Fatimah** : Kemasan, menurut Mas Akbar, kemasan yang efektif dan fungsional untuk mengemas..

**Haifa** : Biar koneksinya mungkin lebih lancar lagi. Sebelumnya nih, produk yang ingin saya buat untuk desain kemasan itu merupakan produk fashion berupa tas sulam behel. Sebelumnya, saya ingin bertanya, untuk membuat kemasan yang unik nih, kira-kira menurut Mas Akbar, membuat bagaimana- Bagaimana membuat kemasan yang unik tanpa mengurangi kualitasnya? Entah kualitas dari segi visual, material, atau bentuk.

**Mas Akbar** : Oke. Jadi, sebetulnya kemasan itu punya beberapa fungsi, ada beberapa prioritas bagaimana supaya kemasan itu ter-deliver dengan baik. Yang pertama adalah yang harus diperhatikan. Yang kedua adalah fungsinya dulu, fungsinya adalah kan melindungi produk. Nah, kalau secara estetika bagus tapi ternyata tidak melindungi produk, ya berarti fungsi dasarnya juga tidak berjalan. Lalu yang kedua adalah material. Nah, material ini, dia bisa si memperkuat fungsi tadi. Kalau fungsinya untuk melindungi berarti materialnya juga harus sesuai. Tapi material ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Material apa sih yang harus kita pilih? Nah, yang pertama ada perilaku konsumennya seperti apa terhadap produk tersebut. Lalu bagaimana cara si konsumen itu mengkonsumsi atau menggunakan produk tersebut. Lalu, seberapa lama produk itu punya ketahanan di dalam sebuah suhu ruang atau di luar suhu ruang. Nah, baru setelah itu kita pilih. Lalu kan ini harga yang paling pas untuk kita masukkan menjadi harga pokok produksi. Apakah *make sense* nggak dengan daya beli konsumen yang sudah segitu. Jangan-jangan materialnya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terlalu bagus, kemudian *experience*-nya terlalu kompleks, akhirnya menimbulkan harga produksi yang terlalu tinggi. Akhirnya nggak masuk tuh dengan harga jualnya karena kemahalan kemasannya. Lalu juga ukuran itu harus diperhatikan. Apakah dia mengganggu cara penyimpanan, apakah ini kalau dikirim volumenya akan tak sebesar sehingga outpoursenya menjadi mahal. Nah, ini juga menjadi perhatian karena itu berpengaruh terhadap harga pokok produksi dan juga harga jual pada konsumen nanti. Nah, yang terakhir baru bungkusnya adalah sebuah estetika yaitu narasi. Apa saja yang menjadi poin informasi utama dan informasi tambahan. Kalau informasi utama itu tentang detail produk untuk kejelasan informasi produk, informasi tambahan untuk memberi informasi tambahan dan juga narasi-narasi yang sekiranya bisa menguatkan nilai esensi produk tersebut melalui kemasan yang mau dibuat. Begitu kurang lebih.

**Mas Akbar** : Tadi produknya behel apa? Ini yang buat gigi ya?

**Haifa** : Bukan, bukan. Tas sulam behel gitu.

**Mas Akbar** : Oh, tas sulam.

**Haifa** : Jadi kayak ada kaitnya.

**Mas Akbar** : Aku behel itu identiknya sama gigi loh.

**Haifa** : Itu tuh kayaknya disebut behel karena di atas itu dia ada kaitan buat putar gitu.

**Mas Akbar** : Oh, *i see*.

**Haifa** : Jadi untuk membuat kemasannya unik, walaupun unik tetap mengutamakan material, ukuran, visual. Jadi imbang ya.

**Mas Akbar** : Betul. Karena kan gini, kadang-kadang misalkan produknya kerajinan ya, kayak sulam gitu. Sebenarnya ada korelasinya juga dengan si sulam itu ya. Ukuran produknya itu kalau bisa nggak keluar dari standar ukuran kemasan industri. Contoh misalkan gini, kalau misalkan kamu pakai sulam itu, kamu mau bikin *box*. Nah, *box* yang familiar tersedia di pasaran. Tanpa harus custom, nah itu berapa? Nah, sehingga di proses awal, terutama untuk skala mikro ya. Kalau



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

misalkan dia harus custom kemasannya, maka MOQ-nya itu besar. Maka modal yang harus dikeluarkan untuk beli kemasannya itu besar banget. Jadi carilah ukuran-ukuran kemasan yang memang sesuai dengan industri yang ada di pasaran. Misalkan ukuran box untuk tas sulam itu yang paling pas adalah ukuran 16x20 misalkan. Ya udah, sesuaikan aja tuh semua. Semua produk itu tidak lebih kecil dari 16x20, tidak lebih besar dari 16x20. Jadi semua produk itu masuk ke situ. Jadi kemasannya cuma satu. Terus modalnya juga kan bisa beli 100 dulu, beli 50, beli 200. Dan MOQ-nya juga tidak harus besar sehingga harganya juga tidak terlalu mahal. Itu paling penting. Nah, setelah itu *firm*, baru nih kita mau nyeritain apa di sana. Kita mau nyeritain tentang kenapa sih menyulam itu menyenangkan. Atau misalkan, apa namanya, cara mengisi waktu ruang dengan menyulam yang sederhana. Nah, itu kan bisa jadi *part of* estetika, dimana ada desain yang dikomunikasikan di situ, kemudian ada *copywriting* yang nanti akan memperbuat beberapa informasi narasi. Kurang lebih begitu.

**Haifa** : Berarti ya intinya seimbang dan harganya tidak melebihi dari *budget* yang disiapkan.

**Mas Akbar** : Betul. Dan terutama yang harus, harus Haifa perhatikan adalah berapa sih kemampuan daya belinya. Contoh misalkan, sulam ini kemampuan daya belinya adalah 30 ribu. Nah, gimana caranya nih si sulam, si produk plus kemasan itu tidak pernah lebih dari 30 ribu. Beserta variabelnya. Kan kadang-kadang ada harga benang yang naik, apa segala macam. Nah, itu pokoknya juga caranya itu selalu pas ya. 30 ribu plus kemasannya.

**Haifa** : Ya, cukup. Cukup menjawab sih dari permasalahan yang aku ituin juga. Soalnya dari *budget* yang kliennya inginkan pun, benar, kayak nominalnya kalau bisa di bawah 30 ribu.

**Mas Akbar** : Oke. Ya.

**Fatimah** : Selanjutnya pertanyaan dari saya, Mas Akbar. Tadi kan saya sempat *lost connect*, maaf ya Mas Akbar. Kalau Haifa kan dia mengenai tas sulam. Nah, kalau saya ini mengenai produk aksesoris. Jadi pertanyaan saya itu gimana kemasan yang efektif dan fungsional untuk mengemas produk aksesoris, tapi masih menunjukkan ciri khas dari *brand*-nya nih, Mas.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Mas Akbar** : Aksesorisnya apa dulu ya?

**Fatimah** : Aksesorisnya itu aksesoris *handmade* yang pakai batu-batu gitu, Mas.

**Mas Akbar** : Kayak gelang atau gimana?

**Fatimah** : Gelang, kalung, gitu. Bros.

**Mas Akbar** : Oh, *I see*. Oke.

**Mas Akbar** : Nah, sebenarnya kadang gini ya. Ini yang paling sering saya temuin di teman-teman yang ikut BEDAKAN ya, Bedah Desain Kemasan itu. Jadi kadang-kadang, bukan kadang-kadang, beberapa itu sering mengusung *sustainability*. Nah, *sustainability* itu nggak semudah apa yang kita sampaikan. Betul, kita sudah punya *awareness* terhadap *sustainability* itu ya. Misalkan, oh saya kemasannya pengennya pakai kertas, gitu. Tapi balik lagi ke fungsi dasar kemasan itu melindungi sebenarnya. Nah, *sustainability* itu nggak semudah kita hanya mengganti kemasan dengan kertas, gitu. Kalau memang secara kaidah si produknya itu memang tidak bisa dipadukan dengan kertas untuk dunia, ya nggak usah. Nah, jadi teman-teman dikriya atau kerajinan terutama paling sering mengusung *sustainability*. Padahal *sustainability* itu faktor utama pertamanya adalah ekonomi. Jadi, *You* harus *sustain* dulu ekonominya, *establish* dulu ekonominya, baru *You* bisa *giving back to society*. Nah, maka poin kedua dari *sustainability* itu adalah setelah ekonominya *sustain*, *society*, baru *you giving back to society*. Kalau *you* udah bisa *giving back to society*, baru *you giving back to environment*. Nah, itu jadi ada tahapannya. Jadi, nggak semata-mata ekonominya belum stabil, terus dia pengen *giving back to society*, dan *environment* kan dia nggak punya uang nih, nggak punya *capital* untuk mendistribusikan nilai itu kepada si *society* dan juga *environment*. Nah, maka di produk kerajinan itu yang pertama kita pahami dulu karakteristik produknya, Fatimah. Misalkan karakteristik produknya batu. Oke, batu ini kalau kasih box. Ini kelontang-kelontang nggak ya? Nah, atau misalkan ini volumenya ini pas nggak ya buat gelang, buat kalung? Intinya adalah gimana, yang pertama harus dipikirkan gimana caranya si kemasan ini mencakup atau bisa mengakomodir semua variabel ukuran dari si aksesoris itu. Jadi, paling gede segimana nih si aksesoris ini? Nah, paling kecil segimana? Nah, kalau misalkan paling gede, misalkan ukurannya adalah



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sebesar ini misalkan paling gede. Nah, terusnya itu sebesar ini. Nah, tingginya misalkan 5 cm, terus lebarnya juga 5 cm. Bentuknya kubus. Nah, ini paling gede. Nah, terus ada yang kecil-kecil nih, misalkan ukurannya kecil-kecil kayak gelang gitu kan. Nah, kalau ditaruh di situ, itu kelontang-kelontang. Nah, biasanya saya akan menyarankan kepada si pemilik produk, bisa nggak ini jualnya *dibundling*? Jadi, jangan jual gelang satuan, tapi jual gelangya empat gitu. Atau jual gelangya tiga, tapi plus kalung. Nah, sehingga si volumenya tetap padat. Karena aksesoris itu kan kecil-kecil. Kita kan akan sulit nih, kalau misalkan kita kasih *hangtag* doang, ya benar sih, itu salah satu bagian dari pengemasan. Tapi kan itu cuma informasi produk. Inti dari kemasan itu adalah yang *primary packaging*. Bagaimana kemasan yang bersentuhan dengan si produk itu, dia melindungi si produknya. Nah, alternatif yang biasanya dipakai, *sorry*, parameter yang pertama adalah ukurannya si produk ini paling gede segimana, paling kecil segimana. Yang kedua, materialnya, kalau nggak dus, ya plastik. Nah. Nah, dari dus dan plastik ini, karena kita jual aksesoris kecil-kecil, biasanya saya mikirnya gini. Gimana ya caranya supaya si kemasan ini nggak dibuang? Contoh, misalkan, oke jualan si kalung atau si gelang tadi, tapi pakai *pouch*. *Pouch*-nya pakai *zipper*. Jadi, begitu kalung atau gelangya dipakai, si *zipper*, si apa namanya, si *zip*-nya ini bisa dipakai untuk, apa namanya, untuk keperluan lainnya, misalkan buat naro koin lah, atau buat apalah, atau misalkan si dusnya juga bisa disimpan untuk tempat aksesoris yang lainnya. Sehingga secara fungsi, itu bisa berguna saat produk itu dikirim dan juga saat produk itu telah dipakai. Nah, lalu baru kita tambahkan nih, apa nih estetika yang mau kita masukkan di situ? Apakah kita mau representatif si produknya? *Let say*, Misalkan desainnya itu seperti batu, gitu. Atau misalkan kita bikin ilustrasi tentang bagaimana kalau sebuah batu ini disusun. Atau misalkan merepresentasikan nilai dari si aksesorisnya itu sendiri. Misalkan, oh kita mau kesannya mau *rustic*, misalkan. Oh yaudah, saya mau pakai model ada di situ, ada tangannya, terus pakai gelang gitu atau pakai kalung, itu juga boleh-boleh aja. Nilai estetika, itu selalu jadi *finishing touch* untuk mengkomunikasikan si kemasan yang tadi supaya secara fungsi itu bisa berguna, tapi secara komunikasi dia juga bisa bersuara lebih baik, gitu mungkin. Wah, Fatimahnya keluar. Kasian..

**Haifa** : Fatimah-nya keluar lagi, tapi nggak apa-apa. Saya udah ngerekam juga, jadi bisa saling bertukar.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Mas Akbar** : Oke.

**Haifa** : Berarti dari jawaban dari pertanyaan Fatimah Zahra sendiri, yang paling penting dari untuk kemasan yang efektif dan memberi ciri khas itu, yang pertama, fungsi dari kemasan sendiri bisa digunakan kembali dan nilai estetikanya yang misalnya kayak nilai produk-produknya tuh ada di dalam visualnya. Fatimah Zahra, ada yang ingin ditanyakan lagi?

**Mas Akbar** : Masih di-*mute* tuh.

**Haifa** : Masih di-*mute*, Fatimah Zahra.

**Fatimah** : Maaf ya, Mas. Tadi ini ternyata putus-putus melulu, sebenarnya udah di-test itu bagus-bagus aja. Tapi sekarang malah putus-putus mulu.

**Haifa** : Biasalah internet suka begitu.

**Fatimah** : Iya, Kak. Itu makasih banget tadi udah dijawab yang mengenai desain aksesoris tadi. Selanjutnya akan saya evaluasi lagi jawaban Kakak dari rekamannya Haifa. Bisa dilanjut lagi sama pertanyaan dari Haifa, udah?

**Haifa** : Belum, belum. Kan yang sebelumnya kan aku udah nanya nih tentang membuat kemasan unik tanpa mengurangi kualitas. Tadi Masnya sendiri udah menyebutkan kalau walaupun membuat kemasan yang unik, tetap harus mempertimbangkan hal-hal dari segi material, ukuran, bahan, dan harga yang disediakan. Kira-kira nilai apa nih, ada nggak sih nilai-nilai yang perlu ditonjolkan untuk membuat kemasan tas sulam behel yang unik dan menarik? Apakah empat hal tadi yang sebelumnya disebutkan emang harus *balance* atau seperti apa?

**Mas Akbar** : Oke. Nah, karena kita konteksnya, itu kan *base* untuk memutuskan kemasan seperti apa ya, yang pas nih untuk si produk sulam tadi. Nah, sekarang kita pindah ke konteksnya adalah desain komunikasi visual. Bagaimana mengkomunikasikan si *base* tadi sehingga menjadi nilai estetika dan punya narasi yang lebih *firm* gitu. Nah, biasanya saya mengambil *insight* dari produk itu. Misalkan produknya sulam. Ada nggak *pattern* khusus atau pola sulam yang khas dan itu selalu ada di dalam setiap sulaman itu? Nah, biasanya saya ambil tuh *either* itu jadi super grafis, *either* itu jadi sebuah tekstur, *either* itu jadi sebuah pemanis yang mana si



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kemasan itu kalau dilihat dari luar, orang udah tahu kalau, ih, ini sulam deh. Nah, itu karakteristik produknya kita ambil dulu. Eh, kita cari dulu yang paling khas, lalu kita ambil untuk jadi elemen grafis gitu. Nah, pun sama *tone color*-nya, kemudian *personality* dari si produk ini seperti apa. Nah, itu juga bisa kita ambil jadi *base* warna, kemudian jadi *base* tipografi, dan yang paling penting adalah informasi penting apa yang ada dalam produk. Contoh, misalkan, oh ini cara perawatannya seperti ini. Oh, ini kalau rusak harus menghubungi siapa. Oh, ini kalau misalkan mau... Ada hal lain, itu ada informasi penting apa aja. Nah, itu biasanya saya jadi prioritas utama dalam menuangkan narasi pertama. Narasi kedua adalah nilai apa atau ada cerita unik apa yang ada di dalam si produk ini. Nah, baru itu kita masukkan ke situ. Contoh, misalkan ada akulturasi budaya antara budaya Dayak dengan budaya yang lain. Nah, itu kan bisa jadi sebuah cerita yang menarik. Apakah cerita ini per-produk berbeda atau cerita ini jenerik? Nah, itu jadi bahan kita untuk mengolah bagaimana menempatkan informasi, narasi ini menjadi satu kemasan yang memang tidak terpisah, tapi jadi satu kesatuan dengan *personality* si produk atau karakter si produk yang lain. Gitu kurang lebih.

**Haifa** : Jadi, dalam kemasan selain segi fungsional dan kualitas yang *basic-basic* kemasan sebelumnya, hal-hal yang perlu ditonjolkan merupakan visual tentang nilai produk dan informasi-informasi terkait produk tersebut, ya Kak?

**Mas Akbar** : Yes, betul banget.

**Haifa** : Terima kasih sebelumnya, Kak. Selanjutnya mungkin Fatimah Zahra ada yang ingin ditanyakan.

**Fatimah** : Nah, itu kan pertanyaan saya kan masih berkait nih sama pertanyaan dari Haifa yang tadi. Berarti kalau dari visual kan udah nih. Terus kalau dari elemen desain tuh poin-poin yang perlu diperhatikan tuh, apa aja tuh, Kak?

**Mas Akbar** : Oke. Kalau dari elemen desain di dalam kemasan, yang pertama adalah *personality* dari si *brand*-nya, ya. Kita bisa ambil itu dalam tipografinya seperti apa. Apakah ini modern, apakah ini klasik, apakah ini elegan. Lalu *tone color*-nya juga itu jadi penting karena ini bisa merepresentasikan si produk ini punya *personality* seperti apa. Lalu elemen grafis juga itu penting. Kadang tidak semua kayak misalkan tadi, oh ini nggak bisa nih kalau kita, bukan nggak bisa, oh ini



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

nggak pas nih kalau misalkan kita representasikan dalam elemen grafis. Kita mungkin harus bisa menampilkan foto produk. Nah, itu juga bisa jadi salah satu pilihan ya. Ketika elemen grafis tidak bisa bersuara lebih lantang, ternyata foto produk itu bersuara lebih lantang. Kalau mereka bersuara lebih lantang, maka nggak apa-apa kita pakai foto produk, yang harus diperhatikan adalah ini market-nya siapa. Maka apakah ini pakai grafis, ataukah pakai ilustrasi, ataukah pakai foto produk. Nah, ini tergantung dari market-nya sebetulnya. Kalau market-nya ibu-ibu, rata-rata itu pakai foto produk. Jadi ibu-ibu itu senang dengan bentuk *real*, gitu. Nah, tapi kalau anak muda, itu pengennya itu pakai ilustrasi. Oh, banyak gambar, gitu. Gambarnya ilustrasi. Nah, kalau yang orang-orang yang praktis, gitu kan, simboliknya itu, *personality*-nya praktis, kalau dia nggak mau ribet, itu biasanya dia lebih suka dengan *tone color* yang jelas, *tone color* yang unik, kemudian grafisnya itu cuma aksen-aksen aja, karena tugasnya hanya mempercantik aja. Karena si elemen grafis, misalnya kayak tadi contohnya di sulam, grafisnya nggak banyak, hanya ada di pojok-pojok gitu. Jadi super grafis yang ya hanya mempercantik aja. Nah, orang-orang yang praktis itu lebih suka dengan, apa namanya, tipikal-tipikal karakteristik kemasannya, seperti itu. Nah, jadi, semakin kita mengenal market, maka semakin kita bisa mengenal elemen apa saja yang memang paling pas untuk dimasukkan ke dalam si kemasan tersebut. Kurang lebih itu sih.

**Fatimah** : Berarti, biar untuk membuat kemasannya menjadi lebih berciri khas, itu mungkin kayak tadi seperti kata Mas Akbar, itu pakai super grafis ya, kayak.

**Mas Akbar** : Ya, betul. Super grafis, ilustrasi, atau foto produk.

**Fatimah** : Pada dalam personalitinya, terus kita buat super grafisnya sebagai tonjolan dari ciri khas, Soalnya, kalau misalnya saya pakai foto produk di kemasan, tapi kan karena produk saya itu aksesoris, jadi kan agak ini ya, apa namanya, agak sulit ya, Mas ya? Karena kalau aksesoris dia banyak, terus, sedangkan kalau dari klien saya sendiri, dia tuh kemasannya tuh mau yang bentuknya kotak gitu, Pak. Jadi, kalau untuk foto produk, itu kan nggak bisa yang semuanya mencakup di situ ya. Mungkin kalau untuk di *flyernya* atau enggak di media promosi, itu bisa sangat ditampilkan di situ. Mungkin fokus saya itu lebih ke elemen sama super grafisnya aja kali ya?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Mas Akbar** : Ya, tapi bisa juga foto produk di sini tidak melulu tentang produk jadi. Misalkan bentuknya kalung atau bentuknya gelang. Tapi bisa aja, misalkan. Kayak misalkan, oh ini bentuknya manik-manik. Ya udah, manik-maniknya itu terdiri dari apa. Ada batu, ada apa, dan apa. Ya udah, tiga ornamen itu-

**Fatimah** : Boleh selanjutnya ke pertanyaan dari Haifa.

**Mas Akbar** : Ini nge-*lag* deh, hahaha. Ya ya ya..

**Haifa** : Oke, mungkin sebelumnya apakah Mas Akbar ingin melanjutkan jawaban tadi untuk Fatimah Zahra. Kayaknya koneksinya masih agak rusak.

**Mas Akbar** : Ya, oke. Saya terusin dulu ya.

**Mas Akbar** : Jadi, misalkan bisa aja. Bisa aja si foto produknya itu enggak foto produk dan bentuk jadi. Tapi bisa aja foto produk itu elemen-elemen yang ada di dalam si aksesoris tadi. Misalkan ada batu, ada manik-manik, ada apa lagi. Nah, itu misalkan disebar gitu, terus difoto. Nah, itu adalah ornamen yang ada di dalam si produk itu. Nah, penempatannya kan bisa dibuat lebih estetik ya, apa, anak-anak desainer, misalkan, biasanya lebih punya *sense* atau lebih punya *taste* untuk menempatkan posisi itu sama seperti super grafis tapi bentuknya foto. Jadi, enggak monoton harus super grafis. Foto juga bisa, tapi enggak harus *literally* foto produk. Mungkin ornamen-ornamennya aja.

**Haifa** : Mungkin foto produk tapi penyesuaian *layout*nya jangan terlalu formal banget. *Layout*-nya divariasiiin.

**Mas Akbar** : Hmm, benar. *Let's say* misalkan kayak gelang gitu kan. Kita taruh di pojokan gitu. Di pojok gitu, tapi pake gelang gitu kan sama aja kaya super grafis itu, tapi bentuknya foto produk gitu.

**Haifa** : Iya, atau mungkin foto produk, cuma yang dilihatin tuh *detail-detail* produknya.

**Mas Akbar** : *Yes*, betul. Jadi kan tetap cantik ya.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Haifa** : Iya, benar.

**Mas Akbar** : Tapi estetikanya juga tetap dapat, tapi deskripsi dari- oh ini isinya tuh batu dan manik-manik itu juga bisa.

**Haifa** : Iya, benar-benar banget. Tadi aku juga dari jawaban Mas Akbar. Ada hal-hal yang kayak, oh iya benar juga ya. Misalnya tuh kayak foto visual yang nilai produk itu yang tentang unik gitu, misalnya tekstur sulam. Itu sebelumnya saya belum kepikiran. Terus Mas Akbar ngomong itu kayak, oh iya benar juga ya. Soalnya karena klien saya sendiri, Dia karena targetnya benar-benar Perempuan, Dia menginginkan elemen-elemen seperti bunga-bunga kayak gitu. Terus saya sebelumnya bingung gimana menonjolkan nilai-nilai sulam itu. Terus Mas Akbar bilang tekstur sulam. Itu membantu banget sih.

**Mas Akbar** : Jadi tekstur juga kan Haifa bisa ambil dari grafis atau bisa ambil dari foto. *Opacity*-nya turinin aja. Jadi dia tekstur di belakangnya, si sulamnya nggak hilang, si bunganya juga bisa nampak.

**Haifa** : Iya, benar-benar. Jadi nggak melulu bunga aja gitu ya kan.

**Mas Akbar** : Hmm, bener.

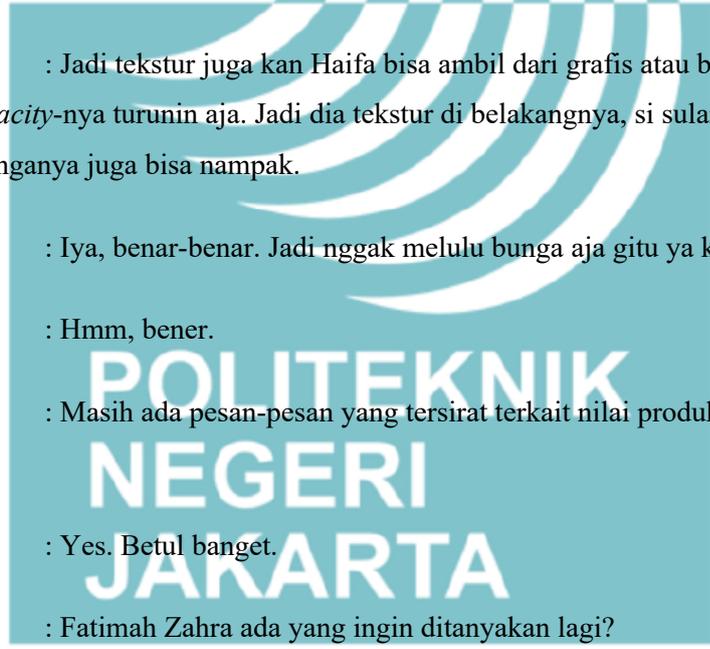
**Haifa** : Masih ada pesan-pesan yang tersirat terkait nilai produk tersebut.

**Mas Akbar** : Yes. Betul banget.

**Haifa** : Fatimah Zahra ada yang ingin ditanyakan lagi?

**Fatimah** : Tadi kayaknya saya sempat tabrakan sama Mas Akbar ya karena kata Haifa yang bilang kayak gitu. Internet saya kayaknya nge-*lag* lagi. Jadi mengenai super grafis yang tadi itu berarti kata Mas Akbar bisa dari gambar ornamen-ornamen. Misalkan kalau haifa kan tekstur dari si tas rajutnya ya, produk sulamnya. Nah kalau saya berarti bisa dari si apa namanya bahan-bahan aksesoris yang dipunya tadi ya Mas ya?

**Mas Akbar** : Benar. Ini kan misalkan ini ada aksesoris, bahan-bahannya





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

nih. Taruh di pojokan gini kan. Kayak gini. Itu kan yang lucu juga gitu. Terus disebar gitu. Tapi foto boleh juga, gapapa.

**Fatimah** : Berarti masih bisa disusun dari sayanya ya, biar, jadi iya. Tapi ya pinteran-pinteran nyusunnya aja gak sih Mas?

**Mas Akbar** : Yes, benar. Jadi super grafis itu kadang-kadang implementasinya, oh kita harus ngegambar. Nggak juga, pakai foto juga bisa. Atau jadi tekstur juga boleh.

**Fatimah** : Makasih banget Mas udah ngasih pencerahan mengenai super grafis tadi. Karena kalau di pikiran saya kan kalau foto tuh harus full produk ya. Nggak yang satu-satu kayak gitu, cuma kalau yang karena Mas Akbar udah jelasin bisa kayak gitu, itu jadi menarik banget sih Mas untuk dieksplor lebih lanjut.

**Mas Akbar** : Kadang-kadang gini sih, Fatimah sama Haifa. Dalam membuat sebuah desain itu, kita punya pakem ya. Pakem itu berarti contoh atau referensi yang sudah ada. Nah, kalau mengikuti contoh atau referensi yang sudah ada, biasanya itu jadinya monoton. Contoh misalnya kayak tadi, tekstur itu kita gambar. Super grafis itu kita gambar. Foto produk itu ya bentuknya produk. Nah, bisa gak kita keluar dari... Pakem orang. *Out of the box* itu kan kita keluar dulu dari box kebiasaan banyak orang. Lalu kita bikin beberapa idea di situ. Kalau teman-teman belajar *design thinking*, itu kan *random* banget tuh. Idenya tuangin aja dulu di situ. Lalu yang mana yang paling *possible* buat dieksekusi, nah baru kita bikin box baru di sini buat mengeksekusi ide baru. Nah, itu *out of the box*. Cara berpikir *out of the box*. Jadi gak terlalu... Kalau foto produk tuh harus begini. Gak juga sih. Dalam desain itu, apalagi komunikasi visual, kita bisa bebas mengekspresikan semua poin komunikasi itu. Catatannya cuma satu, komunikasi itu menyampaikan pesan. Nah, pesan yang mau kita sampaikan apa? Nah, itu yang harus ter-*deliver*. Caranya bebas sebebaskan-bebas.

**Fatimah** : Makasih Mas Akbar udah dijelasin.

**Mas Akbar** : Sama-sama

**Fatimah** : Cara menggali pesan, eh, cuman kalau misalnya cara menggali pesan ke klien itu tuh enakanya gimana ya Mas Akbar ya?



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Mas Akbar** : Nah, ini menarik nih. Kita harus pahami dulu klien kita, oke? Klien kita itu punya tiga karakter. Yang pertama, dia itu malas. Jadi kalau kita minta ini, aduh malas bisa gak kamu siapin semuanya? Nah, itu tipe karakter ya, tipe klien. Yang kedua, klien itu gak mau tahu. Gak mau tahu kita bisa atau enggak. Gak mau tahu kita punya produknya atau enggak. Harus foto ini. Dia gak mau tahu. Nah, yang ketiga, ini yang paling malas nih. Ketika kita tanya, dia gak tahu apa yang dia mau. Contoh misalkan, ibu ada referensi warna gak? Apa ya, enakya apa? Ini kali ya. Nah, dia seenaknya itu, tangan dia, kepalanya dia. Nah, maka kalau kita meng-*interview* klien, jangan sekali-kali menanyakan kepada klien, ini logonya mau ada yang dirubah atau enggak? Ya. Terus ini warnanya sesuai atau enggak? Jangan pernah sekali-kali, karena itu jadi *blunder* buat kita. Nah, maka tugas kita adalah merangkum poin-poin yang bisa kita implementasikan menjadi desain dan warna dan lain sebagainya. Satu, adalah ini marketnya siapa? Nah, yang kedua, ini karakter produknya itu yang paling unik apa? Nah, yang ketiga, apa namanya, ini si produk ini secara fungsi, fungsinya apa aja? Terus yang keempat, nah ini pertanyaan yang biasanya cukup *tricky*. Kalau ini diibaratkan artis, nah produk ibu itu kayak siapa ya? Kayak artis apa? Atau produk bapak itu kayak artis siapa? Nah, kita kan bisa mengasosiasikan, oh produk saya itu kayak Nagita Slavina. Nah, kita kebayang tuh, Nagita Slavina, *personality*-nya kayak gimana, *tone color*-nya kayak gimana, udah ambil aja gitu. Nah, itu biasanya saya sarankan tuh. Karena kalau bertanya kepada si konsumen atau si klien, itu jawabannya pasti bias semua. Kita malah jadi bingung gitu kan untuk *exercise*-nya gitu. Jadi, marketnya, fungsi produknya, paling gampang adalah tanya, ini ibu kalau misalkan, atau pak, kalau misalkan ini diibaratkan artis, ini artisnya itu siapa ya? Karena dari jawaban itu kita bisa menginterpretasikan bahwa, oh ini kayak Nagita Slavina misalkan, *tone color*-nya kalau harus bagaimana dan lain sebagainya, itu cara menggali info dari si klien.

**Haifa** : Jadi pertanyaan-pertanyaannya yang diajukan kepada klien itu bukan pertanyaan yang spesifik, tapi lebih secara luas dari nilai-nilai produk yang dia punya, dan itu tugas kita untuk menemukan solusi atas terkait masalah-masalah tersebut. Oke.

**Mas Akbar** : Betul, karena dia datang ke kita itu butuh solusi, bukan butuh kita tanya balik pengen warna apa, atau logonya bentuk gimana, dia nggak ngerti.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Haifa** : Benar-benar. Kalau seandainya ada tipe klien yang dia tahu maunya apa, ini gimana nih?

**Mas Akbar** : Ah itu lebih enak. Jadi kan itu lebih enak. Jadi kalau misalkan kita tanya ketiga poin tadi, ini marketnya siapa? Dia bisa jelasin dengan gamblang tuh. Oke, ini apa namanya fungsi dari produk yang paling berkarakter apa? Dia bisa jelasin dengan gamblang. Lalu ada narasi khusus nggak yang mau kita sampaikan, mau kita *exercise*? Oh ada. Terus kalau diasosiasikan, ini seperti artis apa? Dia bisa jawab. Maka kita bisa tanya, ibu atau bapak ada referensi kemasan yang selama ini diinginkan nggak? Oh ada nih, ada tiga. Yaudah ambil. Oh itu jadi lebih enak. Karena dia udah tahu arahnya mau kemana. Nah yang paling menyebalkan adalah yang nggak tahu tadi. Kita tanya dia bingung, kita cari tahu dia nggak ngerti. Jadi kalau dia banyak bingung, kita yang punya tugas untuk menggali info lebih dalam karena dia ngga mengerti, tapi kalau dia ngerti, yaudah tanyain tuh di akhir *interview* kita, ada referensi nggak yang sebetulnya selama ini tuh diidamkan tapi belum pernah terealisasikan. Nah kita bisa ambil patokan.

**Haifa** : Oke, makasih banyak atas jawabannya. Ini sepertinya Fatimah Zara putus-putus, dia kayaknya lebih lancar kalau *off-cam*. Nggak masalah ya Mas?

**Fatimah** : Saya izin *off-cam* ya mas. Soalnya saya putus-putus mulu nih daritadi.

**Mas Akbar** : Ya nggak apa-apa, *off-cam* aja.

**Fatimah** : Jadi paling bagus tuh nanya mengenai kesan sama produk tuh secara tersirat ya mas ya? Sama nanya apa yang bayangan dari si kliennya.

**Mas Akbar** : Betul, betul. Jadi tersirat aja biar kita yang mencoba merangkum. Sekalian latihan juga guys. Karena merangkum dan membuat pola dari apa yang informasi yang kita terima itu nggak mudah. Tapi kita mesti berlatih gitu ya. Sebisa mungkin kita merangkumkan patokan untuk eksekusinya udah ada. Kayak *personality*, terus bentuk *font* yang modern atau klasik atau elegan. Tinggal kita rangkum aja, oh dari cerita ini, ini elegan. Oh dari cerita ini, ini *sophistication*. Tinggal gitu aja.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Haifa** : Melatih daya pikir juga ya untuk menemukan solusi. Oke, Fatimah Zara. Ada yang ingin ditanyakan lagi?

**Fatimah** : Oke, makasih mas, udah cukup udah mengenai pertanyaan tadi. Bisa dilanjutkan dengan pertanyaan Haifa. Makasih mas.

**Haifa** : Oke, kan sebelumnya tadi kita berbicara tentang visual terkait desain kemasan. Mungkin kita bisa mengarah ke bentuk-bentuk kemasan. Bentuk kemasan ini nih untuk memberikan kesan yang unik dan menarik. Kira-kira Mas Akbar sendiri punya saran nggak ya? Misalnya kan klien sendiri, kayak klien saya sendiri karena dia sangat-sangat menjunjung tinggi keunikan nih. Dia tuh nggak mau kemasan yang sangat, bentuknya tuh monoton kayak kotak, box itu dia nggak mau. Kayak kan saya nyari banyak referensi. Terus saya tunjukkan ke beliau dan beliau ada satu kemasan yang beliau itu kayak tersempet tertarik gitu. Sebenarnya nggak jauh-jauh sih bentuknya, trapesium gitu. Cuma ada *handle*-nya. Saya kayak, kira-kira Mas sendiri, Mas Akbar sendiri ada nggak ya saran-saran buat bentuk-bentuk kemasan?

**Mas Akbar** : Oke. Nah, sebenarnya kita harus selalu kembalikan ke jawaban dari pertanyaan yang paling awal tadi. Fungsi, material, harga. Itu tuh *key point* untuk kita menentukan bentuk kemasan. Sekarang, kamu kan sebenarnya udah kebayang jawabannya. Kalau sekarang dia bentuknya adalah trapesium, lalu si trapesium itu ada cantelannya, maka itu sudah tidak standar industri. Ya. Maka *minimum order quantity*-nya pasti besar. Dia nggak bisa tuh cetak 100, pasti 1000. Nah, lalu dia harus beli pisau *pondnya*. Pisanya itu kan dia harus *customize*. Nah, itu udah berapa duit tuh? Mau nggak tuh dia *provide* sedemikian mahal untuk satu kemasan yang dia idamkan? Jadi di mata saya, kemasan itu selalu akan menjadi fungsi dasar melindungi. Itu dulu. Kalau dia terkelindungi, lalu kita lihat material dan harganya masuk, karena bisa diproduksi secara, kayaknya kecuali dia punya duit ya. Atau misalkan produknya juga artisan yang mahal banget. Nah, tapi kalau artisan dan mahal banget, itu juga *turnover*-nya itu rendah. Atau transaksinya itu jarang-jarang. Kalau harganya tasnya, misalkan harga sulamannya mahal, ya paling seminggu juga, paling 3-4 kali transaksi. Kebayang nggak kalau kita harus cetak 1000? Nah, berapa tahun itu habis disikemas? Nah, itu jadi pertimbangan utama. Karena kita berbisnis nih. Nah, berbisnis itu kan *turnover* yang harus kita *produce*. Nah, jadi di mata saya,



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kemasan itu harus selalu standar industri. Nah, makanya hadirilah desainer untuk membuat si standar industri tadi jadi menarik. Bentuknya tetap kotak, tapi kalau desainernya pintar untuk meng-*exercise* si kotak itu jadi nggak terlalu terlihat kotak, maka desainer yang berbicara. Balik lagi, fungsi dasar dari kemasan melindungi produk dan sesuai dengan harga jualnya. Maka tugas desainer membawa nilai tambah tadi. Jadi bentuk itu nggak penting sebenarnya buat saya. Karena kan belum tentu melindungi produk dan se- harganya sesuai. Justru fokusnya malah ke desain.

**Haifa** : Visualnya ya, cara kita membuat ilusi agar nggak. Tetap kotak, tapi kita harus membuat ilusi biar nggak kelihatan kotak gitu kan.

**Mas Akbar** : *Yes*, betul. Karena tugas desainer kan ada di situ. Jadi kayak misalnya di Bedah Desain Kemasan, oh ini kotak, tapi gimana ya caranya biar ini jadi dua warna misalkan. Oh yaudah kita bikin, waktu itu bikin *pouch* tuh. Ini tuh karakternya tuh ada dua nih. Jadi kita bagi dua si desainnya. Jadi ada merah dan hitam. Nah di belakangnya itu kayak sambungan, jadi kayak Joker gitu. Nah itu kan bentuknya kotak biasa. Tapi begitu di *exercise* dengan desain yang seperti itu, itu jadinya, wih keren juga ya saya bilang gitu. Saya aja kaget liat, wih bagus nih. Justru elemen *of surprise*-nya ada di desain. Kenapa? Karena yang dikhawatirkan ketika desain itu jadi dengan bentuk yang seperti tadi, satu, percetakan tidak bisa mengeksekusinya. Yang kedua, seandainya bisa dieksekusi, itu harganya jadi mahal. Nah kalau dua ini sudah terjadi, maka UKM-nya belum tentu mau ngeluarin duit untuk membeli kemasan tersebut, karena nggak sesuai dengan harga pokok produksinya, sehingga melambungkan harga terlalu tinggi.

**Haifa** : Berarti tahap selanjutnya adalah meyakinkan klien untuk menginginkan hal itu.

**Mas Akbar** : *Yes*, bener. Tapi poinnya, Haifa udah tahu gitu. Bu, ini kalau misalkan dibuat seperti ini, kemungkinannya adalah tidak standar industri, sehingga percetakan belum tentu bisa mengeksekusinya, pun seandainya ini bisa dieksekusi, ada pisau *pond* yang harus Ibu beli, dan *minimum order quantity* yang akan banyak. Nah Ibu mau nggak mengerjakannya? Kalau Ibu mau, saya kerjain. Tetap keputusan ada di dia. Tapi kita kasih masukan dulu gitu, Haifa.

**Haifa** : Oke, oke. Berarti kita kasih nih ilmu, maksudnya apa yang



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kita tahu, dan keputusan ada di klien.

**Mas Akbar** : Iya, betul.

**Haifa** : Oke, dan klien saya sendiri nih sebelumnya, sebelumnya udah Mas Akbar bicarain sih, karena rata-rata emang UMKM tuh berusaha menerapkan *sustainable*, kayak daur ulang dan tahap-tahap sebelum menerapkan itu, yang pertama yang pastinya tadi ekonomi dan sosial ya. Dan sejauh ini ya, klien saya selama saya mencari informasi terkait *brand*-nya, emang dari produk-produk dia sendiri pun, dari kain perca, terus kemasannya juga yang gampang di daur ulang, atau yang bisa dipakai kembali gitu kan. Sebelumnya tuh kemasannya kaleng, cuman kalau seandainya kaleng kan agak, kalau ditumpuk di rumah kan jadi lebih tinggi kan. Jadi saya menyarankan, saya sih berencana untuk menyarankan membuat kemasan dari, bahan karton, bahan andalan kita semua. Kira-kira Mas Akbar sendiri punya saran yang baik gak sih, untuk membuat kemasan daur ulang ini, tapi berbahan karton misalnya. Misalnya dalam segi harga kira-kira, menurut Mas Akbar, bahan karton mana nih yang sesuai untuk, udah kuat tapi harganya gak yang terlalu mahal banget gitu.

**Mas Akbar** : Oke. Itu sulamnya itu seperti apa ya, tas atau?

**Haifa** : Dia bentuknya tas. Ukurannya tuh..

**Mas Akbar** : Ukurannya berapa?

**Haifa** : 24 x 20 cm gitu. 25 x 20.

**Mas Akbar** : Oh lumayan, lumayan besar ya.

**Haifa** : Eh, 25 x 10. Kayaknya bentuknya tuh- jadi dia sebenarnya ada dua ukuran. Cuma karena gak berbeda jauh, saya berencana untuk ngambil rata-ratanya aja. Atau malah ngambil yang paling masuk untuk semuanya gitu.

**Mas Akbar** : Sebelumnya pakai kaleng?

**Haifa** : Sebelumnya, jadi tuh kliennya saya ini, untuk setiap produknya, kemasannya berbeda. Sebelumnya yang pakai kaleng itu, kemasan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dompet, dompet koin, ukurannya sih lebih kecil dari tas tersebut. Dan itu pakai kaleng, dan kalengnya tuh ditemelin stiker buat informasi-informasi gitu.

**Mas Akbar:** Sebelumnya pakai kaleng?

**Haifa** : Sebelumnya, jadi tuh kliennya saya ini, untuk setiap produknya, kemasannya berbeda. Sebelumnya yang pakai kaleng itu, kemasan dompet, dompet koin, ukurannya sih lebih kecil dari tas tersebut. Dan itu pakai kaleng, dan kalengnya tuh ditemelin stiker buat informasi-informasi gitu.

**Mas Akbar:** Ya itu kebiasaan UKM itu pengen unik, tapi gak mengerti kaidah yang, ya kaidah kemasan itu kan, melindungi kemasan, dan harga itu harus selalu dibawa, harga pokok si produknya. Bahkan harus maksimalnya tuh 5-10% saja. Nah karena kan kita lagi jual produknya nih, bukan lagi jual kemasan. Nah, sebetulnya itu tasnya bisa digepengin gak ya?

**Haifa** : Yang, tas sulam behel itu digepengin tuh kayaknya gak bisa, karena, ada kaitan yang berbahan besinya gitu.

**Mas Akbar:** Oh, oke. Tapi kalau misalkan dilipet, dibuat pipih itu segimana pipih?

**Haifa** : Kalau dikumpulkan dia gini, kalau dibuat pipih tuh bisa segini.

**Mas Akbar:** Oh, oke. Tapi masih bisa kan?

**Haifa** : Masih bisa, masih bisa.

**Mas Akbar:** Dibuat lebih?

**Haifa** : Mungkin sepipih besinya.

**Mas Akbar:** Nah, sebetulnya, kalau buat saya, itu pakai, pakai apa namanya, pakai, apa tuh, bukan, pakai *bag* bahan, jadi, jual tas, dapet tas gitu. Jadi, sebenarnya sesederhana cukup pakai, ini apa sih namanya? Nah, ini apa sih namanya? Cukup aja pakai ini, kalau buat saya.

**Haifa** : Oh, *tote bag* gitu ya.

**Mas Akbar:** *Tote bag* aja. Nah, cuman, materialnya yang mesti kita coba, *exercise*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lagi. Apakah pakai, mungkin gacu, atau pakai kanvas, atau pakai apa. Buat saya, itu lebih, lebih mudah. Kenapa? Satu, dia itu akan pameran loh. Kebayang nggak pameran bawa-bawa kaleng, pameran bawa-bawa dus. Itu ribet banget, serius deh. Iya kan? Tapi kalau pakai tas, dia juga tinggal tumpuk doang, jadi dia akan fokus pada produknya. Gitu. Nah, si, paling kalau misalkan mau, kasih *slating* aja tuh si tote bag-nya. Nah, sehingga, dia jadi branding berjalan gitu. Ibu-ibu kan kalau belanja, tuh kan pakai, pakai tas tuh. Coba kebayang, ada nama *brand* kita di situ, *Zara* atau misalnya itu, tadi aja *Marketers*. Sehingga itu jadi *branding* berjalan, ketimbang jadi kaleng yang hanya disimpan di rumah. Buat saya, itu nggak relevan ya, dengan, dengan, dengan si fungsi kemasannya. Terus kalau pakai tas itu, itu kan bisa masuk banyak produk. Kalau misalkan dia, ada orang beli satu, beli dua, ya satu aja itu. Beli yang kecil ya, masuk ke situ. Jadi, amu juga secara ukuran kan, tinggal ukur aja nih, paling gede seberapa. Dan semua pasti masuk ke situ. Jadi kemasannya pasti cuma satu. Gitu. Nah tinggal di dalam si desainnya, apakah mau masukin, *ornament* sulam tadi, jadi ciri khas gitu kan. Jadi grafis di pojokan, biar cantik. Di tengahnya baru ada nama si *brand*nya gitu. Nah itu kan, secara fungsi, tetap *sustainability*-nya dia dapat. Gitu kan. Terus secara fungsi, kalau itu bisa digunakan setelah dia pakai, itu juga dapat. Secara ekonomis, dapat banget. Dapat banget. Secara *branding* berkepanjangan, lebih dapat. Ketimbang kita mikirin, pakai karton apa. Karton sebagus-bagusnya karton, itu tidak akan pernah *corrugated box*. Jadi kalau *box* itu, itu mesti *corrugated*. Sekarang pakai karton paling tebal deh, misalkan ukuran berapa mili ya, coba itu disusun. Nah satu, kalau kita tumpuk di jasa ekspedisi nih, itu pasti penyok tuh, yakin saya. Itu sampai sana pasti penyok. Itu satu ya. Yang kedua, kalau misalkan dia mau pameran, itu *box* itu nggak bisa dibawa dalam bentuk yang udah jadi, dia pasti jadi pola. Nah kan *flat pack* gitu. Kebanyakan nggak, sampai di tenda, dia harus nyusunin *box*, tapi pameran lagi kali. Oke aku nggak mau ribet, karena aku mau susunnya ini di rumah. Jadi *box-box* itu kan. Kebanyakan nggak, itu mobil penuh isinya sama *box* gitu. Tapi itu *box* kosong. Nah itu pertimbangan saya gitu kan, kenapa kalau kemasan itu, *make it simple* aja. Yang penting industri bisa bikin. Printing aja di sana. Nggak usah kita bikin-bikin lagi, kecuali produknya artisan dan *luxury*. Pakai besek kayak gitu-gitu, itu boleh. Tapi selama produk kita nggak *luxury-luxury* banget gitu kan, artisan juga nggak mahal-mahal banget, ini pakai yang standar industri aja. Sehingga kita akan fokus mikirin produk, bukan mikirin kemasan. Ingat, kemasan itu nilai tambah, bukan nilai utama. Gitu. Jadi kalau



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

salah saya, *tote bag* aja. Cuma kamu *exercise* lagi nih. Apakah bentuknya, kalau *tote bag* di-*exercise*, ya mungkin urusannya sama tukang jahit, bukan sama percetakan. Nah polanya mungkin yang nggak akan di-*exercise*. Dan desain. Sama warna. Kalau menurut saya sih di situ ya. Jadi beli tas, pulang dapet tas. Oke, oke. Paham, paham.

**Haifa** : Tapi ada halnya...

**Mas Akbar:** Itu di catat kan tadi?

**Haifa** : Saya rekam. Saya rekam. Saya coba sampein. Cuma mungkin ini ada hal yang, saya belum kasih tau Mas Akbar sih. Dia emang, kliennya emang mengikuti banyak kegiatan dari program-program pemerintah. Tapi dari segi penjualan, klien sendiri fokus ke *online*. Dia nggak ada toko *offline*. Jadi saya tuh berencana kayak, membuat produk, produk *primer* yang sekaligus sekunder aja gitu. Jadi satu *print*. Nah kalau seandainya, kayak yang Mas Akbar tadi bilang, kemasan berbahan karton, kan itu cukup kuat ya. Apalagi untuk ekspedisi gitu kan. Makanya saya akan milih kemasan karton. Jadi kayak, kalau seandainya dia ada program, *offline* tetep bisa digunakan, pas pengiriman juga bisa gitu.

**Mas Akbar:** Oke. Cuman, *problem* dari *Corrugated* itu, dia nggak bisa *printing color*. Bahasanya *printing color* itu mahal. Iya bisa sih, *printing color* tapi mahal gitu. *Cost*-nya mungkin, kamu harus tanya dulu, dia punya *cost* berapa tuh untuk, untuk dicetak kemasan. *Let's say* 30 ribu gitu kan. Nah, 30 ribu itu, untuk dapet *Corrugated* itu mungkin ya. Cuman kalau misalkan secara *cost* nggak masuk, kamu tetep mau masukin, kamu jadikan si desainnya jadi *slave*. Jadi dia akan cetak dulu. Jadi dia akan beli. Jadi gini, dia akan beli *Corrugated* standar, nggak harus kepercetakan. Dia bisa dapetin itu di toko, apa namanya, toko buku atau apa, itu banyak kok yang jual, dus, tapi *Corrugated*. Nah, kalau secara *cost* nggak masuk. Iya desainnya *printing* kepercetakan, tapi jadi *slave*. Tau *slave* nggak? Yang, ini kalau, yang kayak, ngebungkus gitu aja pinggirnya, itu kan korek api tuh, korek api. Korek api. Nah, itu jadi, jadi kayak disorong, nah ini yang luarnya ini *slave*. Atau kayak, *fashion-fashion* itu kan bisa pakai *slave*. Nah, itu bisa jadi aturan.

**Haifa** : Kemasan aksesoris ya?

**Mas Akbar:** Iya, sebetulnya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Fatimah** : Kayak produk permasan saya tuh, Mas.

**Haifa** : Produk Fatimah Zahra.

**Fatimah** : Kalau yang tadi kan, permasanannya tuh di budget. Nah, kalau saya kan, si *slave* maunya *hardbox*. Sedangkan kalau *hardbox*, terus di *print*, itu kan bakal mahal kan? Nah, *budget* dari dia sendiri, itu cuma Rp10.000, Mas.

**Mas Akbar**: Mampus.

**Fatimah** : Ya udah, bakal gak bisa dong kalau pakai *hardbox* ya. Jadi ya udah, kemungkinan bakal pakai *slave*, kayak kata Mas Akbar tadi.

**Mas Akbar**: Iya, pakai *slave*.

**Fatimah** : Cuma, selain dari *slave*, dia juga pengen pakai ini, apa namanya,....

**Mas Akbar**: Pakai *pouch* aja.

**Fatimah** : Dia pengen desain ini, atau apa, itu oke gak sih?

**Mas Akbar**: Pakai apa?

**Fatimah** : Kalau karton lipat, untuk aksesoris.

**Mas Akbar**: Karton lipat?

**Fatimah** : Iya, maksudnya, bahannya karton, maksudnya. Bahannya karton.

**Mas Akbar**: Oh. Ya, aksesoris itu mending *pouch* deh. Pakai *zipper* gitu.

**Haifa** : Buat satuannya, mungkin pakai *zipper* kali ya, lebih cocok.

**Mas Akbar**: Iya, ada *secondary*-nya. Tapi, ya bisa aja sih pakai *box*. Dia kirimnya, biasanya apa? Jualannya *online*, atau *offline*?

**Fatimah** : *Online*. Soalnya dia tuh, gak ada toko *offline*. Cuman, sama kayak Haifa tadi, dia juga suka ikut acara-acara UMKM pemerintah, kayak bazar-bazar gitu. Cuman, emang fokusnya di *online*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Mas Akbar:** Omsetnya berapa sebulan?

**Fatimah** : Um, omsetnya, berapa ya Mas? Cuman, dia bilang udah penjualannya udah banyak sih Mas. Bisa di 400-an sini. Saya belum nanya omsetnya.

**Mas Akbar:** Oh, oke.

**Fatimah** : Itu kita kasih tau untuk *budget*.

**Mas Akbar:** Sebulan berapa, sebulan berapa *piece*?

**Fatimah** : Sebulan berapa ya? 40-an nih.

**Mas Akbar:** Ah, elah.

**Fatimah** : Eh, enggak. Minimal order tuh sekarang, maaf-maaf Mas.

**Mas Akbar:** Oh, oke. Sebulan 250?

**Fatimah** : Iya. Minimal order sekarang tuh udah 250.

**Mas Akbar:** Oh, oke. Kalau punya Haifa berapa satu bulan? Berapa *piece*?

**Haifa** : Saya belum nanya *detail* itu lagi.

**Mas Akbar:** Nah, coba tanyain deh. Karena itu jadi parameter kemampuan dia memproduksi secara *sustain*. Gitu. Kalau 250 pakai *box*, berat juga ya.

**Fatimah** : Beratnya gimana Mas?

**Mas Akbar:** Patokan saya ya, minimal, itu 2000 *piece* sebulan untuk baru bikin kemasan yang bagus. 50, 250, ah, elah cetek. Itu naikin dulu, maksudnya itu. Iya, karena 250 itu, apalagi itu produk aksesoris, itu kecil banget kali ya. 250 *piece* itu kan, berarti 250 biji gelang. Satu gelang 50 ribu, lu kaliin aja, omsetnya itu berapa tuh? Eh, kecil banget itu. Mikro itu. Nah, sulam, kalau sulam mungkin bisa lumayan tinggi ya. Misalkan sebulan cuma 150, tapi harganya kan bisa 150 ribu atau 200 ribu.

**Haifa** : Harganya dimulainya tuh dari 125 sampai 550 ribu.

**Mas Akbar:** Itu masih *make sense* tuh, kejual 100 sebulan. 100 kali 100 ribu, ah, 10



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

juta, Bos. Nah, ini 50 ribu kali 250, kecil banget. Jadi, kita mesti memikirkan poin ekonomis tadi, gitu kan, selain dari estetik. Balik lagi ke fungsi dasar tadi. Ekonomis nggak nih? Ibu mampu nggak nih konsisten memproduksi ini? Terus menerus. Kalau dia bilang mampu, yaudah kita selesaikan aja. Tapi untuk 10 ribu ya, maksimal 10 ribu, itu berat banget loh pakai *box* dan di-*printing*. Kalau di-*slave*, bisa di-*slave*. Tapi yang kita *provide* itu hanya *slave*-nya aja. Si ibunya akan beli dus lagi. Dan menurut saya, itu ribet loh. Dia harus harus ngelamin dulu si *slave*-nya, terus masuk-masukin, asli itu ribet banget sih. Asli itu ribet banget. Apalagi *online*. *Online* itu, coba deh, kamu belanja *online*, apakah kemasan itu penting?

**Haifa** : Nggak.

**Fatimah** : Ya nggak.

**Haifa** : Ya nggak begitu penting.

**Mas Akbar**: Jadi, kalau menurut saya ya, kecuali punya Haifa, punya Haifa itu ada nilai lebih lah ya, karena dia sulam, terus harganya juga cukup mahal. Tapi menurut Fatimah, justru kalau menurut saya, fokusnya adalah di kemasan *pouch*-nya. Jadi, *pouch*-nya itu pakai *zipper* gitu. Nah, itu yang dikemas gitu. Nah, maka *packaging*-nya, ya ibu beli aja *box care corrugated* ya di pasaran untuk sekedar mengirimkan saja. Karena itu nggak jadi atensi loh kalau dibuka. Begitu kita terima *box* gitu, terus lalu kita lihat dusnya kecoklat itu, kita pasti langsung buka. Karena kita yang pengen kita cepat lihat adalah si apa namanya, si produknya. Nah, begitu produknya ada kemasan *primary* dalam *pouch*, ih lucu. Nah, ini nya koleksi. Itu *user experience* tuh. Ya, kita balikin aja kalau kita terima paket bentuknya aksesoris, tujuan utama kita apa? Ngelihat kemasannya, atau buru-buru pengen lihat aksesorisnya? Nah, kalau misalkan di tas, mungkin kita ada *feel* atau baju, kita ada *feel* dulu ya, kayak ngelihat, ih kemasannya lucu. Baru dibuka, ih ada *thanks card*-nya. Nah, itu *experience*-nya berbeda tuh. Kan harganya juga *expensive*. Tapi kalau harganya *under* 100 ribu, asli deh. Coba kita jadi konsumen. Kita gak peduli kali sama kemasannya. Buru-buru aja murah ini. Jadi pertimbangan ya, Fatimah?

**Fatimah** : Iya. Untuk aksesoris dia, lumayan sih. Kayak kata mas, ada yang 50 ribu, *range* harganya tuh 50 ribu, sampai 300 ribu. Nah, kalau kata dia, dia pengen pakai yang kotak itu untuk pada milih yang di atas 100 ribu, mas.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Mas Akbar:** Oh. Ya bisa aja untuk yang di atas 100 ribu. Tapi yang 50 ribu ini gimana urusannya dia? Bikin *box* baru?

**Fatimah** : Mungkin tuh bener-bener kayak kata mas tadi. Saya bakal saraninnya, pakai *pouch* tadi. Terus, cuman kalau dari request dia tuh, kemarin dia tuh pengennya pakai yang tadi, karton gitu. Karton yang ngelipet-lipet gitu.

**Mas Akbar:** Oh, kalau enggak gini aja, Fatimah. Udah pakai *box* ya. Pakai *box*. Pakai *box* coklat. Ini desain juga, tapi itu PR tuh ngedesainnya. Paling *monochrome* tuh ngedesainnya, kalau mau murah ya. Jadi, dia cuman *black and white* atau apalah warna kan bisa dipilih. Tapi *monochrome* si *box*nya. Itu sablon jadinya. Itu bisa lebih murah tuh. Nah, dalamnya bukan pakai *pouch*, tapi pakai apa sih? Yang kertas serut. Hmm. Ah, itu lebih...

**Fatimah** : Oh, tas biar penuh gitu ya?

**Mas Akbar:** Iya, bener. Itu lebih elegan aja sih menurut aku. Dan itu fungsional setelah, maksudnya dia bisa dipakai buat, tas apa kan cewek-cewek itu berbeda-beda. Kalau menurut aku, gitu aja sih.

**Fatimah** : Hmm. Bisa sih, Mas.

**Mas Akbar:** Cuman *box*nya kalau di-*printing*, itu nggak akan masuk *budget*nya. Iya sih. 10 ribu. berat banget ya.

**Fatimah** : Biasanya *range* harga print tuh bisa sampai berapa, Mas?

**Mas Akbar:** Kalau... Kalau *box* ya. Kalau... Cuman kalau misalkan pakai karton, kayak *art paper*, atau yang lebih tebal itu, itu meleot, gitu. Apalagi Expedisi ya. Itu pasti harus *corrugated*. Nah, *corrugated* itu, kalau di-*print*, itu lebih mahal. *Let's say*, misalkan ukuran, ya, *let's say*, paling murah itu, ya, misalkan 15-20 ribu. Itu yang ukuran kecil tuh, yang kayak buat aksesoris-aksesoris. Kalau misalkan yang, kayak buat duit sepatu, itu bisa sampai 40-40 ribu. Ya, tergantung percetakan ya, paling balik lagi. Bisa ada yang lebih murah. Tapi kalau untuk 10 ribu, agak berat ya. Agak berat ya. Ya, mungkin ada vendor-nya, tapi... *Feeling* aku sih agak berat. Kalau di-*print*. Hmm, *feeling*nya juga berat. Terus *printing*-nya juga jangan kebanyakan *color* tuh, kalau misalkan mau murah.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Fatimah** : Itu, itu masih yang berbahan *corrugated* ya?

**Mas Akbar:** Iya, kalau yang berbahan *corrugated*. Kecuali *art paper* ya. Kalau *art paper* kan *digital printing* dia jatuhnya. Ya, kamu bikin warna apa ya, bebas. Hmm. Kalau *corrugated* itu kan dia agak tebal tuh. Jadi, itu nggak bisa dipakai *digital printing*. Sekalipun bisa, itu harganya cukup mahal. Karena goresin tintanya cukup tebal. Nah, biasanya untuk mau biar lebih dapat murah, yang *corrugated* itu disablon. Jadi, warnanya cuma *monochrome*.

**Fatimah** : Kalau yang tadi mas, kayak pakai *art karton* atau nggak *art paper*, itu tuh *digital printing*-nya juga, nggak bakal mahal gak sih?

**Mas Akbar:** Lumayan sih. Tapi, kayaknya kalau 10 ribu, itu dapat deh kayaknya ya. Coba aja tanya-tanya ke si *digital printing*. Nah, cuma kalau pakai si *art paper* yang agak tebal, itu kemungkinan meleyotnya gede.

**Fatimah** : Iya sih. Sangat meleyot. Hmm.

**Mas Akbar:** Paling aman tuh ya *corrugated* sih. Paling aman untuk ekspedisi ya. Kan dia dilepar-lempar *guys*.

**Haifa** : Iya, benar.

**Mas Akbar:** Belum lagi kita akan bungkus pakai *bubble wrap*, terus dibungkus itu aja dia udah ketekan tuh, udah meleyott.

**Fatimah** : Nah, iya betul juga ya.

**Haifa** : *Corrugated* aja kadang suka meleyot ya.

**Mas Akbar:** Nah, itu *corrugated* aja meleyot. Apalagi yang kecil tuh.

**Haifa** : Tapi kalau *art karton* mungkin masih bisa dipertimbangkan, mungkin kayak, oke.

**Mas Akbar:** Bisa dipertimbangkan, cuma geramasinya mungkin lebih tebal.

**Haifa** : Lebih tebal.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Mas Akbar:** Tapi kita kasih tahu bahwa, ini ada kemungkinan meleyot, lho Bu? Ya setidaknya, kita semua informasi kita sudah sampaikan. Keputusan kan tetap ada di pemilik *brandnya*.

**Haifa** : Jadi tetap kita buat berdasarkan keinginannya. \

**Mas akbar:** Iya.

**Haifa** : Terus *budgetnya*. Sambil kita kasih tahu kalau bahan ini, kalau dijual satuan, harganya sekian. Cuma mungkin produksi massa lebih murah. Tapi ada, ya ada *minus* kelebihannya lah.

**Mas Akbar:** Iya, iya, iya. Betul. Nah yang tadi saya sampaikan ke Haifa sama Fatimah, itu kan sisi yang tidak diketahui oleh UMKM. Nah tugas kita memberikan informasi itu. Merekomendasikan yang lebih baik bagaimana. Tapi keputusan silahkan sama ibu. Ibu mau pakai saran saya boleh, dan juga tahu. Tapi minimal kita kasih tahu gitu. Jadi jangan sampai, karena kita gak kasih tahu, begitu dia cetak, mba kok meleyot-leyot Eits, sebentar. Saya sudah kasih tahu kan dari kemarin. Oke.

**Fatimah** : Itu *detail-detail* yang hampir *miss* banget tuh. Karena sudah mas Akbar *mention*. Kita jadi tahu apa aja yang harus dikasih tahu ke klien.

**Mas Akbar:** Karena jangan sampai *blunder* ke kita ya. Begitu sudah di *print*, wah desainernya jelek. Biasanya begitu tuh. Desainernya jelek nih. Ini desainnya gak gini-gini. Kan kita sudah kasih tahu kemarin. Gitu.

**Fatimah** : Oh iya mas. Yang tadi mas bilang, kan mas juga sempat merekomendasiin saya pakai, *pouch* kalau gak yang lebih begitu ya mas. Kalau *pouch* atau *zipp* itu berarti kira-kira desainnya tuh enak tuh gimana ya mas?

**Mas Akbar:** Satu, yang pasti *monochrome*. Nah, yang kedua, itu pasti sangat simpel. Nah, apa namanya, kalau batu itu kan cukup plastik ya. Si aksesoris dari batu itu. Nah, itu yang agak PR adalah, bikin grafisnya gimana caranya, supaya dia tetap, kelihatan *fashionable*. Satu itu poinnya ya. Grafis ini harus kelihatan *fashionable*. Tapi, dia punya kesan *rustic*. Itu cukup PR tuh kalau monochrome. Karena kan terbatas ya. Namanya juga *monochrome* nih. Udah dua warna. Terus tempatnya juga sempit. Itu PR banget sih. Tapi patokannya itu, kalau di Fatimah, gimana caranya, dia



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

itu harus selalu kelihatan *fashionable*. Nah, yang kedua, dia terlihat *rustic*. Yang bikin PR tuh *rustic*. Kalau *fashionable*-nya, kamu cukup cari *tone color* yang oke banget, terus masukin logonya *stand out* sendirian di situ, itu udah *fashionable* banget. Kayak Zara, itu kan sesimpel itu, polos, tulisan Zara, itu *fashion* banget. Masalahnya dia *rustic*, nah itu PR banget. Kalau sulam tuh masih enak tuh, ada tekstur, ada *pattern* yang bisa diambil tuh, ada pola, udah ambil copot ini, tempelin selesai. Sulamnya identitasnya udah enak. Batu, aduh PR.

**Fatimah** : Iya, iya. Itu susah kan mas.

**Mas Akbar:** Kita masukin ini aja, gambarnya obelik sekali ya, lagi bawa batu menhir.

**Haifa** : Batu mungkin bisa itunya, permukaan batunya kan kadang suka bervariasi tuh. Itu di **zoom** aja.

**Mas Akbar:** Itu bisa tuh, bisa bisa bisa, jadi tekstur. Menarik tuh. Seru, seru juga ya. Seru seru.

**Haifa** : Tantangan baru juga sih, kayak harus meyakinkan klien. Klien kita yang mau kemasan unik, menarik, tapi *budget*-nya segini, itu cukup.

**Mas Akbar:** Betul, betul. *Terchallenging*. Nah, sebenarnya gini *guys*. Jadi, *as a designer*, kalian juga harus mampu meyakinkan si *consumer* untuk mengikuti saran kita, karena kita punya *knowledge* gitu. Nah, cuman kalau di sisi kalian, karena belum terlalu *powerful*, jadi, apa namanya, *output*-nya adalah merekomendasikan. Nah, kalau saya itu, saya gak mau. Pokoknya harus begini, kalau mau begini, saya kerjain, kalau gak, saya gak kerjain. Ini bicara di desainer lain. Karena ada *knowledge* yang, ya, mahalnya itu di *knowledge*-nya itu loh. Karena kan, tadi saya kasih tau nih, fungsi, materi, HPP, apa segala macam, kan itu *miss* semua tuh, kalau dari kacamata desainnya. Tapi karena kita masuk ke desain industri, maka itu jadi pertimbangan tuh. Material, bentuknya, kan pengennya estetik gitu. Iya. Waktu itu pernah di Toba, orangnya punya patung. Patungnya tingginya setengah meter. Beratnya itu berapa kilo, gitu. Nah, terus saya bilang, oh ini pakai *corrugated*, terus dia harus pakai kayak jual TV gitu loh, pakai *styrofoam*. Kan yang penting keamanan patungnya. Ini gak usah didesain, bikin lakban aja tuh ada logonya gitu. Wah, gak mau pak, saya pengen



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

didesain. Terus desainernya, iya pak, kita pakai *art paper* aja. Saya udah bilang ya dari awal. Iya, nggak apa-apa. Yang penting estetik, bodo amat. Begitu dicetak, set, melewati rubuh. Nah, kan saya udah bilang, itu gak akan kuat sih. Jadi, secara fungsi dan harga ekonomi, itu jadi patokan awal kita. Karena estetika itu kalau dua ini ketemu, itu estetikanya pasti gampang. Karena kita sepakat dulu. Contoh misalkan tadi, batu nih. Sepakat ya, Bu. Tujuan kita mengejar ekonomi. 10 ribu loh. 10 ribu loh, guys, ini 10 ribu. Kita akan mengejar ini. Maka, si desainnya itu akan mengikuti si ekonominya ini. Kan udah jelas materialnya ini. Kita gak akan lari-lari kemana lagi ini mikirin materialnya. Dus, ini. Kayak, ini materialnya dulu. Jadi, sepakati materialnya dulu. Sepakati bentuknya dulu. Sepakati ukurannya. *Fix*-nya ini, baru kita desain. Set. Jadi, gak kemana-mana gitu. Jangan sampai kita materialnya belum bersepakat, ukurannya belum bersepakat, terus kita udah ngedesain. Coba ganti material, ganti ukuran. Aduh, PR banget tuh ngulang lagi dari awal desain. Itu. Jadi, material dan ukuran sepakati dulu. Kalo itu udah oke, *clear*, baru kita bisa.

**Haifa** : Klien saya sih sebelumnya juga kayak sempet merekomendasikan *art karton*. Dan dari *budget*-nya juga. Beliau sih gak netepin harga yang jelas banget. Cuma beliau bilang semurah mungkin dan unik. Ya, seperti biasa.

**Mas Akbar**: Ya, gitu lah.

**Haifa** : Tapi mungkin masih bisa lah mahal dikit.

**Mas Akbar**: Bisa lah. Kalau harga di atas 100 ribu, masih bisa. Masih oke. Masih aja 30 ribu, masih oke.

**Haifa** : Oke, mungkin. Oh, ini nih. Mungkin pertanyaan baru. Yang sebenarnya sebelumnya sempet dijelaskan juga ya. Kalo kemasan dari segi visual itu, juga harus menaruh nilai-nilai produk dari visual dan informasi. Informasi yang ingin kita taruh, kan? Kira-kira nih, gimana caranya kemasan, informasi kemasan tuh harus ditulis secara ringkas, tapi tetep lengkap. Sehingga kemasan yang dihasilkan itu kayak gak keliatan penuh. Apalagi kan, misalnya kayak contoh produknya Fatimah Zahra kan, kecil ya. Jadi gimana nih kemasan yang kecil ini tuh, tetep menaruh informasi yang lengkap gitu.

**Mas Akbar**: Oke. Nah, saya kasih ilustrasi dulu di kemasan. Kamu tau gak vitamin



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

atau... Pernah gak minum obat, tapi yang kecil banget botolnya? Pernah gak? Vitamin tuh biasanya kecil-kecil ya. *Either* itu IP dari ID atau apalah gitu. Nah, itu kan botolnya kecil banget. Kebayang gak kita harus kemasan terus pake stiker? Itu sekecil itu kita harus naruh semua informasi. Gak mungkin kan? Judulnya aja udah *impossible*. Maka kita tambahkan elemen berikutnya. Apa? Pake kertas. Nah, kertas ini menuangkan informasi yang lebih detail. Misalkan cara penyajian, cara pemakaian, dosis, apa segala macam. Nah, lalu di luarnya ada lagi dusnya. Jadi ada 3 poin tuh. Ada stiker, ada kertas informasi, ada dus. Nah, pun sama. Di Fatimah misalkan, ini gelang segede gitu. Gimana mau gua desainnya sekalipun ada bentuknya, itu kecil banget. Maka masukinlah kertas. Poin kedua adalah selalu ada kertas. Ya. Di kertas itu, kita tampilkan misalkan cara penyimpanan, atau ada *hang tag*, atau ada *barcode*, atau ada apa-apa. Itu satu lembar informasi. Atau gak cukup satu lembar, dibuat jangan... Kalau misalnya, saya tuh selalu suka menjarakan gini. Kalau kamu bikin *hang tag*, terus ada *thanks card*, terus ada kartu nama. Bisa gak dalam satu kesatuan? Jadi gak terpisah gitu. Jadi konsepnya tuh dilipet. Karena kalau dipisah, dia pasti buang. Yakin dah. Dia pasti buang tuh *hang tag*. Dia buang ini, apa dia buang. *Hang tag* juga cuma dibaca abis itu buang. Tapi kalau itu ada kartu nama, ada *hang tag*, ada cara penyimpanan, dan lain sebagainya. Dalam satu kertas, tapi dilipet. Maka kecenderungan untuk disimpannya lebih tinggi. Yang kedua, produksinya cuma *printing* satu kali. Bikinnya dilipet doang. Jadi gak *print, print, print, print, print*. Begitu dia mau masukin kemasan, dia cuma masukin satu kertas. Gak tiga kertas. Kalau tiga kertas kan mungkin ada satu kelupaan. Gitu. Nah, lalu yang ketiga, selalu ada dus. Nah, di dus ini adalah informasi *basic*. Gitu. Jadi informasi yang ada di dalam itu informasi tentang detail produk. Misalkan *hang tag* itu ada kemasan, ada produk, gitu. *Detail* produk. Lalu cara penyimpanan juga ada di situ. Lalu kartu nama ada di situ. Lalu di luarnya itu ada dus lagi. Nah, dus ini informasi *basic*. Misalkan nama *brand*. Terus misalkan ada, kalau di *fashion* itu boleh. Kalau ada nomor telepon atau *website*, gitu. Lalu informasi *basic* apa aja nih yang sekiranya begitu *experience* pertama itu orang akan melihat. Oh, ada ini sama *website* aja. Udah, gak apa-apa. Cuma nama sama *website* doang. Jadi, di luarnya itu tetap kita bisa kasih *ambience*, kasih grafis, kasih nuansa, kasih cerita. Misalkan ada prologue. Misalkan sederhana. *From Samarinda with Love*, misalkan. Itu juga boleh. Tapi *basic-basic* informasi aja yang sekiranya kuat dan penting. Kenapa? Karena di *second* dari *packaging* ini kecenderungan dibuangnya lebih tinggi. Jadi gak usah nampilin



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

banyak informasi. Nah, baru masuk ke kertas tuh ada informasi-informasi. Lalu di kemasan yang kedua, kalau menurut Fatimah itu ada serut. Nah, di serut juga secara fungsi sama. Gimana caranya dia bisa dipakai sama si orang itu tapi juga gak norak. Maksudnya cuma ada nama sama ada *website* di bawahnya. Atau ada nomor telepon boleh juga. Sehingga itu jadi *branding* berjalan. Karena itu kan dipakai si tas serut. Nah, kurang lebih secara konsep untuk menuangkan informasi biar gak penuh. Dibagi beberapa bagian.

**Fatimah** : Itu menarik banget sih Mas yang tadi kertas dilipet gitu. Karena saya juga kayak gitu. Saya kalau misalnya ada kertas yang kelipet. Itu biasanya saya simpen karena takut benar-benar info penting yang saya lewat. Cuma kalau yang nyebar-myebar gitu.

**Mas Akbar** : Males kan?

**Fatimah** : Iya males. Karena itu kayak yang gak sepeenting itu.

**Mas Akbar** : Betul.

**Haifa** : Dan siapa tau kayak kita gak sadar ternyata ada kertas ketiga terus kebuang.

**Mas Akbar** : Benar. Intinya gini sih *guys*. Kalau misalnya kita menerima itu *as a consumer*. Gimana nih *feel* kita? Ribet gak? Ribet, gak usah. Kalau misalnya saya ngapain tuh bikin *hang tag*, kartu nama segala macam. Banyak banget. Emang nyetaknya, nyetaknya juga ribet. Masukinnya juga ribet. Kadang kelupaan. Lah kebayang gak? Lu aja masukinnya ribet. Nyetaknya ribet. Konsumen juga pasti punya *feel* yang sama. Ribet tuh.

**Haifa** : Ini dari yang saya tangkap dari keseluruhan ini. Berarti cara membuat desain kemasan yang efektif tuh benar-benar harus se-efektif mungkin. Memudahkan konsumen terus dari terkait klien sendiri. Benar-benar harus disesuaikan dari segi *budget*. Kayak. Kemampuannya gitu-gitu ya.

**Mas Akbar** : Betul, betul, betul. Harus ditekan. Karena itu komponen yang gak bisa kita pilih. Itu satu kesatuan kan. Konsumennya merasa dimudahkan misalkan. Tapi harganya gak masuk. MOQ-nya gede gitu kan. Si produsen juga males



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dibikannya. Oke ini MOQ-nya bisa murah. Terus estetikanya bagus. Apa namanya, materialnya pas. Desainnya juga bagus. Tapi gak libatin konsumen. Gak bisa juga. Jadi itu satu kesatuan.

**Haifa** : Keduanya harus seimbang ya. *Balance*.

**Mas Akbar** : *Balance*.

**Haifa** : Dan fungsinya tetap harus ada.

**Mas Akbar** : *Yes*, itu yang paling penting. Melindungi kemas. Melindungi produk.

**Fatimah** : Yang utama sih itu dulu sih ya mas ya.

**Mas Akbar** : Iya.

**Fatimah** : Benar. Yang paling utama itu ekonomi.

**Mas Akbar** : Ekonomi.

**Fatimah** : Dan harganya.

**Mas Akbar**: Iya benar. Dan lu ngasih harga gue sepuluh ribu loh. Kalau terus berubah mikir kayak bikin. Sepuluh ribu. Kayak apaan. Nah jadi kalau saya biasanya sepakatin dulu. Material, harga, sama ukuran. *Sorry*. Material, ukuran, harga. Karena material dan ukuran itu memenuhi harga. Itu sepakatin dulu. Udah *firm* disitu gue desain. Kalau belum *firm* disitu gak usah desain.

**Haifa** : Oke itu yang akan saya konfirmasi ulang kepada kliennya nanti.

**Mas Akbar** : Iya. Iya. Kebayang gak kalau tiga komponen itu udah *confirm*. Desainnya pasti gampang. Karena gak kemana-mana. Bidang desainnya udah jelas.

**Haifa** : Iya benar-benar. Kalau diperhatiin emang kayaknya itu pondasinya. Kadang kita udah ketemu materialnya nih. Tapi harganya. Gak sesuai. Kadang-kadang harga. Mau harga segini tapi maunya kayak gitu.

**Mas Akbar** : Iya benar sih. Iya betul.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Haifa** : Fatimah Zahra ada yang mau ditanyakan lagi?
- Haifa** : Oke. Oke. Oke. Oke. Oke. Iya bentar.
- Mas Akbar** : Kayaknya tenggelam di sumur ya Fatimah.
- Haifa** : Fatimah suaranya keputus lagi.
- Mas Akbar** : Halo Mbak Fatimah.
- Haifa** : Halo Fatimah Zahra. Oh iya sinyalnya ternyata emang kayaknya mati nyalah-mati nyalah. Oh iya putus. Terputus.
- Mas Akbar** : Terputus kembali.
- Haifa** : Bentar-bentar. Iya lagi ngelag lagi dia katanya.
- Mas Akbar** : Jadi UMKMnya dari mana ya?
- Haifa** : Jadi UMKMnya tuh karena kampus PNJ sendiri sering banget bekerja sama dengan UMKM. Nah waktu lagi nyari klien buat menyelesaikan tugas akhir, kampus sendiri kayak ngebantu nih beberapa klien yang membutuhkan desain kemasan nanti. Nanti coba dicari, di chat, dihubungi. Nah nanti kita bikin proposalnya, *outlinenya*. Itu nanti kadang diterima sama dosennya apa nggak. Soalnya nggak semuanya ternyata butuh gitu. Iya-iya betul-betul. Atau terkesan dibutuh-butuhkan.
- Mas Akbar** : Tapi dibayar?
- Haifa** : Nggak. Enggak dibayar.
- Mas Akbar** : Oh hanya untuk tugas akhir aja.
- Haifa** : Iya bener karena tugas akhir aja jadi kayak yaudah deh gapapa. Jadi ternyata sama-sama butuh.
- Mas Akbar** : Iya-iya.
- Fatimah** : Iya itu tugas akhir sama-sama butuh lagi kan. Maaf ya mas tadi



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

saya *ngelag-ngelag* terus dari tadi.

**Mas Akbar** : Iya gapapa.

**Fatimah** : Lagi pas saya wawancarain kliennya mau yang kayak gimana desainnya kan. Terus dia bilang, ya terserah mbaknya aja kan tugas akhir mbak lah. Padahal kan ini rekuan. Jadi padahal aku ngambil UMKM dia karena dia tuh salah satu UMKM yang masuk ke UMKM. Masuk daftar list, UMKM mau kita desain kan. Masuk. Itu harusnya sama-sama butuh kan. Kita bisa ikut juga.

**Mas Akbar** : Oh oke. Harusnya, harusnya itu sama kayak bedah desain kemasan kalau mau. Jadi dikumpulkan dulu, di *brief* dulu sama kampus untuk kepentingan tugas akhir. Jadi ada jembatan komunikasi. Jadi gini, ini pengalaman saya di benda desain kemasan bareng Asprodi ya. *Gap* komunikasi antara desainer muda. Dengan UMKM tuh *gap*-nya jauh. Jadi si UMKM tuh kadang merasa songong. Karena dia tuh pebisnis. Padahal dia pebisnis baru kemarin sore. Nah desainer ini gak bisa mengikuti kegoan si UMKM. Karena masih muda banget kan. Gak ada *experience* tuh ketemu orang tua kan. Ya tuh salah lagi nih gue. Padahal bener gitu. Nah harusnya ada penengahan gitu. Karena dibedakan tuh kan saya selalu jadi penengah. Saya selalu. Toyor UMKM-nya. Tapi saya juga toyor desainernya. Dosennya juga saya toyor. Mau kemana lu? Jadi harus ada penengah itu tuh. Supaya benang merah komunikasinya ketemu. Nah kalau enggak kayak Fatimah tuh. Ya gimana kamu lah kan kamu yang punya tugas aja. Yang punya produk. Lu ntar gue salah ngedesain, lu yang komplain lagi kan.

**Fatimah** : Iya itu dia.

**Mas Akbar** : Iya kan? Jadi memang butuh penengah sih. Kalau misalkan untuk desainer muda ketemu dengan UMKM. Kan bahasanya juga berbeda. UMKM tuh kan tua gitu kan. Bahasanya juga gak nyampe nih. Misalkan kayak. Ini fontnya mau pakai apa? *Font* tuh apa? Itu kan gak nyampe tuh. Gak ngerti dia. Jadi butuh penengah. Gap komunikasinya kejauhan. Kasih masukan ke kampus. Kayaknya untuk. Kalau enggak saya arrange deh. Nanti saya bikin program dah.

**Fatimah** : *Oh my God.*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Haifa** : Eh boleh banget itu.

**Fatimah** : Boleh banget itu. Untuk pemuda angkatan bawah kita nanti ya.

**Mas Akbar:** Nah kemarin itu saya bikin bedah desain kemasan versi *lite* Versi murah lah gitu. Nah namanya berkesan. Berbenah kemasan. Nah kemarin saya trial tuh. Sama Pemkot Magelang. Nah kampusnya itu. ITHB. Apa ya. Harapan. Satu Harapan Bangsa. Satu lagi Budi Utomo. Lupa saya. Saya tes tuh. Sama 10-15 desainer. Eh ternyata oke juga gitu. Ya nanti coba deh kita ngobrol sama kampus kalian. Mau enggak nih tugas akhirnya kita akomodir pakai *event* gitu.

**Haifa** : Boleh-boleh banget.

**Mas Akbar:** Jadi kan tugas akhirnya dapet. *Fee*-nya juga dapet. Dosennya juga ikut terlibat. Kampusnya kita sama-sama *co-branding*. Berimbang begini liar sendirian kan.

**Haifa** : Iya bener. Sedih deh. Soalnya kalau diperhatiin. List-list UMKM yang dikasih. Apa kampus itu belum kemasan UMKM. UMKM yang kayak nggak jadi. *Random*. Nggak jadi. Jadi kayak sebelumnya tuh kan ada acara. *Ngelist* beberapa UMKM. Cuma diambilin dibutuh-butuhin doang. Jadi berarti sisa ya kasarnya.

**Mas Akbar:** Oh ya pantas aja rumit.

**Haifa** : Makanya. Jadi kayak harus kita tuh harus nyari satu-satu nih yang benar. Cuma untungnya saya dapet klien yang terbalikannya dari Fatimah Zahra.

**Mas Akbar:** Sabar ya Fatimah ya. Nah kalau di kita UMKMnya kita kurasi. Jadi kita datang ke Magelang. Kita punya *standar* UMKMnya segini. Kalau misalkan lolos kurasi dia masuk ke program kita. Tapi kalau nggak ya harus.

**Fatimah** : Iya kalau di kurasi gitu kan jadi lebih enak.



Hak Cipta :

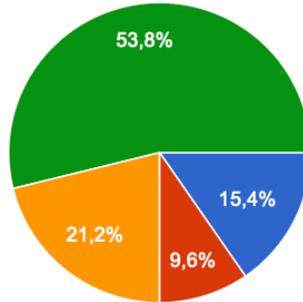
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 5. Hasil Survei

### a. Data Diri Responden

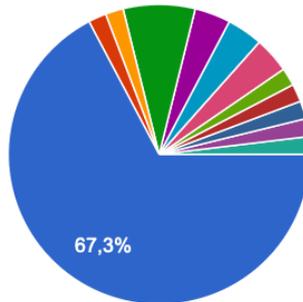
Usia

52 jawaban



Domisili

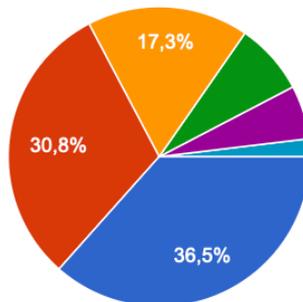
52 jawaban



▲ 1/2 ▼

Pekerjaan

52 jawaban





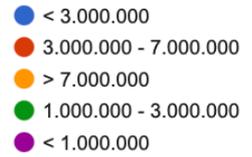
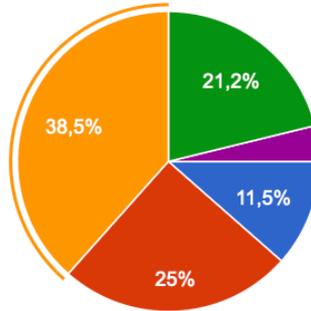
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

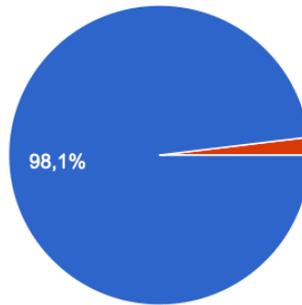
Pendapatan per bulan

52 jawaban



Apakah anda pernah membeli produk aksesoris?

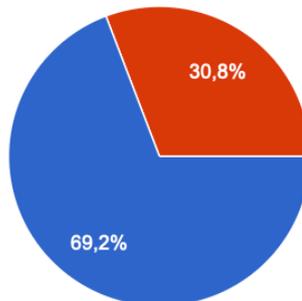
52 jawaban



b. Mengenai Produk aksesoris MADEBYDE

Apakah anda mengetahui UMKM MADEBYDE?

52 jawaban





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

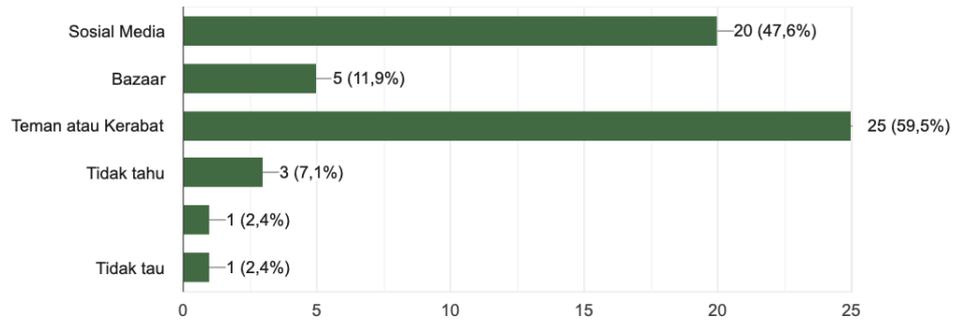
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jika tahu, Darimana anda mengetahui UMKM MADEBYDE

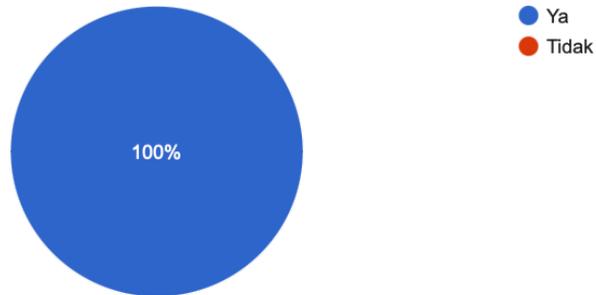
[Salin](#)

42 jawaban



Apakah anda menyukai produk aksesoris?

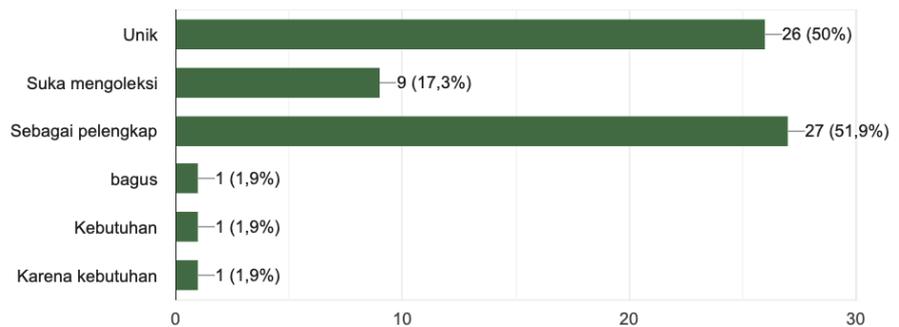
52 jawaban



Apa alasan anda menyukai produk aksesoris?

[Salin](#)

52 jawaban





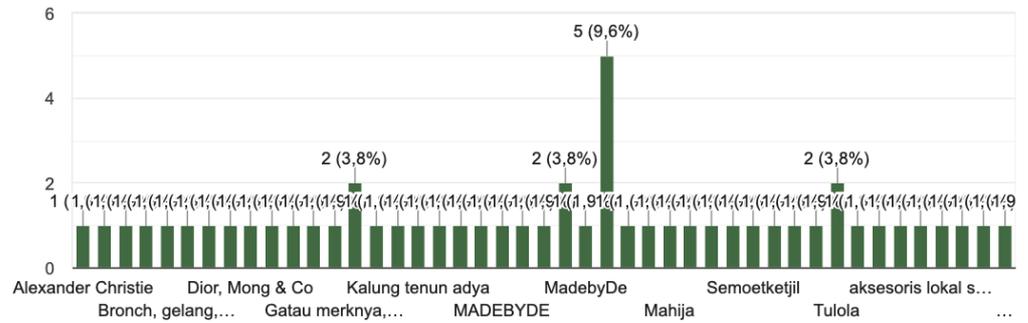
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Merk produk aksesoris apa yang anda ketahui?

Salin

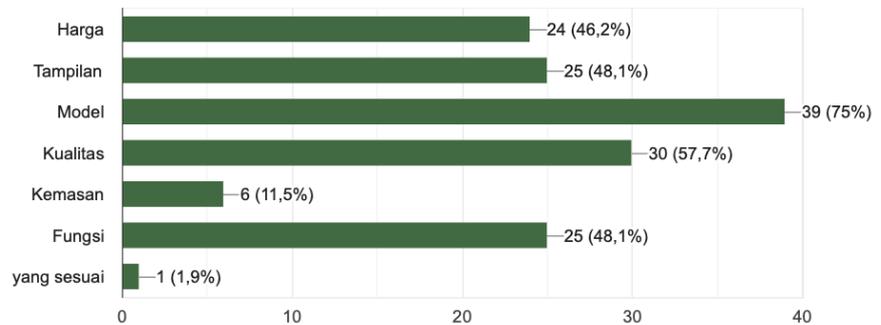
52 jawaban



Apa yang menjadi pertimbangan anda ketika membeli produk aksesoris?

Salin

52 jawaban

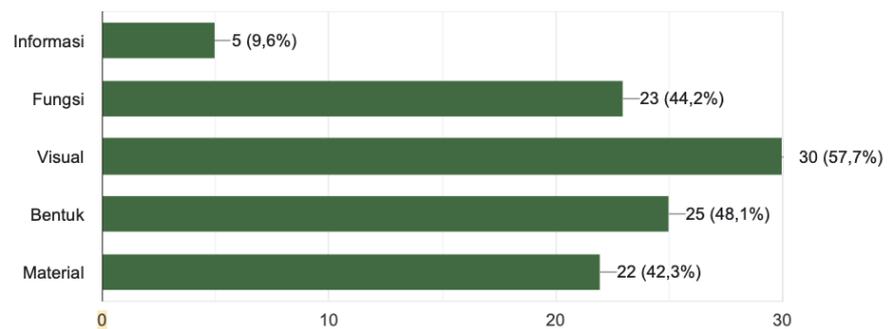


c. Elemen Kemasan

Apakah yang menjadi pertimbangan anda ketika melihat kemasan produk aksesoris?

Salin

52 jawaban

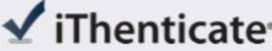




**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 6. Hasil Cek Plagiarisme

Similarity Report ID: oid:3618:63945633

● 9% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 9% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

---

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>repository.pnj.ac.id</b> Internet	4%
2	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet	<1%
3	<b>123dok.com</b> Internet	<1%
4	<b>artistsforlyn.blogspot.com</b> Internet	<1%
5	<b>docplayer.info</b> Internet	<1%
6	<b>repository.upnjatim.ac.id</b> Internet	<1%
7	<b>anisasilfi.blogspot.com</b> Internet	<1%
8	<b>jurnal.untan.ac.id</b> Internet	<1%

Sources overview



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 7. Daftar Riwayat Hidup

# FATIMAH ZAHRA

GRAPHIC DESIGNER

✉ ftmhzh839@gmail.com ☎ +62 81282331599 [in linkedin.com/in/fatimahzahra03/](https://www.linkedin.com/in/fatimahzahra03/)

I am an active student from Politeknik Negeri Jakarta, majoring in Graphic Engineering and Publishing with a Graphic Design study program. I am a responsible and flexible person. I master design applications such as Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, and Adobe InDesign. I never stop searching for inspiration as many as possible and learning to improve my own design style. I am eager to learn new things.

### EXPERIENCE

2021	<b>KMDGI PNJ</b> Staff of Design and Publication <ul style="list-style-type: none"><li>• Design ideas and layout for Instagram feeds</li></ul>
2022	<b>PASARAME</b> Publication <ul style="list-style-type: none"><li>• Responsible for social media accounts</li><li>• Timely upload of feed content</li><li>• Doing documentation during the activities</li><li>• Edit video interviews</li></ul>
2022	<b>PEMIRA TGP</b> Head of HPDD <ul style="list-style-type: none"><li>• Coordinate 4 divisions</li><li>• Determine the theme and preparation of future feeds design</li><li>• Managing and following up each division task</li><li>• Assist in documentation of meetings and events</li><li>• Assist in preparing captions and broadcasts.</li></ul>
2023	<b>BEDA'KAN</b> BATCH 14 <ul style="list-style-type: none"><li>• Redesigning product packaging</li><li>• Create visual identity</li></ul>

### EDUCATION & TRAINING

2019	<b>SMAN 10 KOTA TANGERANG</b>
2020 - present	<b>POLITEKNIK NEGERI JAKARTA</b> Graphic Design
2023	<b>VOCATIONAL SCHOOL GRADUATE ACADEMY</b> Junior Graphic Design

### SKILLS & SOFTWARE

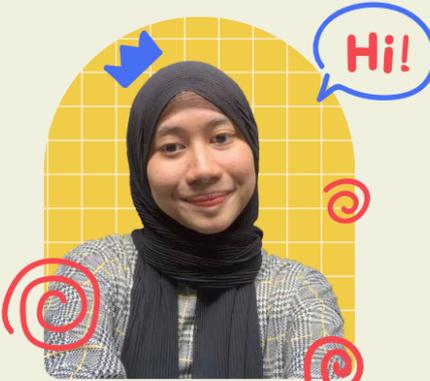
- Able to work in a team
- Responsible and flexible
- Photo editing and digital illustration
- Adobe Photoshop
- Adobe Illustrator
- Adobe Indesign



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



*My Name is,*  
**Fatimah Zahra**

I am an active student from Politeknik Negeri Jakarta with a Graphic Design study program. I am a responsible and flexible person. I never stop searching for inspiration as many as possible and learning to improve my own design style. I am eager to learning new things.

---

### Experiences

<b>KMDGI PNJ</b> Staff of Design and Publication • Design ideas and layout for Instagram feeds	<b>2021</b>	<b>Pemira TGP</b> Head of HPDD • Coordinate 4 divisions • Determine the theme and preparation of future feeds design • Managing and following up each division task • Assist in documentation of meetings and events • Assist in preparing captions and broadcasts.	<b>2022</b>
<b>Growing tgp</b> Publication • Contributed to create captions for instagram posts • Create a video content for event promotion	<b>2022</b>	<b>BEDA'KAN</b> BATCH 14 • Redesigning product packaging and create visual identity	<b>2023</b>
<b>PasaRame</b> Publication • Responsible for social media accounts • Timely upload of feed content • Doing documentation during the activities • Edit video interviews	<b>2022</b>		

---

### Education & Training

• SMAN 10 KOTA TANGERANG	<b>2019</b>
• Politeknik Negeri Jakarta Graphic Design	<b>2020 - Now</b>
• Vocational School Graduate Academy Junior Graphic Design	<b>2023</b>

### Skill & Software

- Teamwork
- Responsible and Flexible
- Photo editing and digital illustration

